

KEPEMIMPINAN FIR'AUN DALAM AL-QURAN

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H) Pada Program Studi
Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

TAKDIR BINTANG
NIM : 21890215392

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembar Pengesahan

Nama : Takdir Bintang
Nomor Induk Mahasiswa : 21890215392
Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)
Judul : Kepemimpinan Fir'aun dalam al-Quran

Tim Penguji:

Dr. Rusdi, MA
Penguji I/Ketua

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Helmi Basri, Lc, MA
Penguji III/

Dr. Zailani, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/ Pengesahan: 03 Februari 2021

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: "**Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Quran,**" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Takdir Bintang
NIM : 21890215392
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 2 Februari 2021.

Penguji I

Dr. Helmi Basri, Lc, MA
NIP. 19740704 200604 1 003



.....
Tgl: 22 Februari 2021

Penguji II

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 19731105 200003 1 003



.....
Tgl: 22 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. Junaidi Lubis, M.Ag
NIP. 19670822 199803 1 001

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: "**Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Quran,**" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Takdir Bintang
NIM : 21890215392
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 2 Februari 2021.


Pembimbing I

Prof. Dr. Syamruddin Nst, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

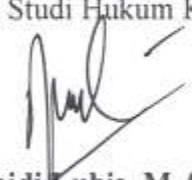

.....
Tgl: 22 Februari 2021

Pembimbing II

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP. 19731105 200003 1 003


.....
Tgl: 22 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. Junaidi Lubis, M.Ag
NIP. 19670822 199803 1 001

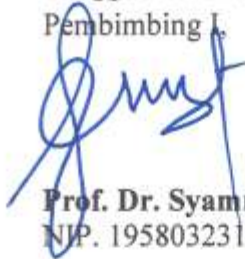
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "**Kepemimpinan Fir'aun (Analisis Qashash al-Quran Dalam Sistem Kepemimpinan Fir'aun Di Dalam Tafsir Fi Zhilal al-Quran)**". yang ditulis oleh :

Nama : Takdir Bintang
NIM : 21890215392
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

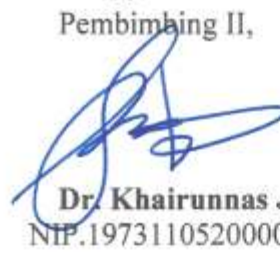
Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 17 November 2020
Pembimbing I,



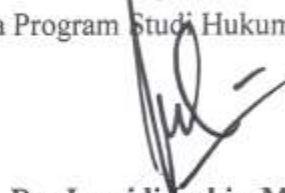
Prof. Dr. Syamruddin Nasution, M.Ag
NIP. 195803231987031003

Tanggal : 17 November 2020
Pembimbing II,



Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP.197311052000031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. Junaidi Lubis, M.Ag
NIP. 196708221998031001

Prof. Dr. Syamruddin Nasution, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Takdir Bintang

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Takdir Bintang
NIM : 21890215392
Prodi : Hukum Keluarga, Konsentrasi Tafsir Hadis
Judul : Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Quran

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 17 November 2020
Pembimbing I



Prof. Dr. Syamruddin Nasution, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

Dr. KHAIRUNNAS JAMAL, S.Ag, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Takdir Bintang

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

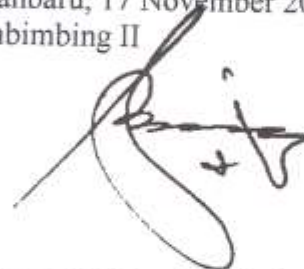
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Takdir Bintang
NIM : 21890215392
Prodi : Hukum Keluarga, Konsentrasi Tafsir Hadis
Judul : Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Quran

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 17 November 2020
Pembimbing II



Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.Ag
NIP. 19731105 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Takdir Bintang
NIM : 21890215392
Tempat Tanggal Lahir: Lae Pancur, 13 Juli 1993
Program Studi : Hukum Keluarga, Konsentrasi Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Qurān"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Progam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Januari 2021



Takdir Bintang
NIM. 21890215392



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Dialah Tuhan yang memberikan nikmat; sehat, pekerjaan, rumah tangga, dan tentunya nikmat Islam. Nikmat ini, patut disyukuri oleh setiap manusia. Bukan malah kufur, karena sesuai janji Allah, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambahkan (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS. Ibrahim: 7)

Shalawat beriringkan salam, kepada baginda Rasulullah SAW, utusan pilihan-Nya sang penerima wahyu agama bagi umatnya, sehingga Islam semakin terbentang luas jalan ruasnya yang dapat menghantarkan manusia kepada kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Terhitung, Islam telah menempuh 15 abad lamanya menemani perjalanan manusia di muka bumi ini. Karena pada dasarnya, manusia mendambakan kehidupan yang tertib, aman, dan damai.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana S2 dibidang Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis (M.H) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Proses menyelesaikan tesis ini, penulis tentunya mendapatkan hambatan, tantangan, dan godaan, namun berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya segala hambatan itu bisa dilewati, sehingga tesis ini bisa diselesaikan segera mungkin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan tesis ini, penulis merasa banyak sekali mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan rasa hormat dan ribuan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua (Ayahanda alm. Mukmin Bintang) semoga Allah merahmati dan mengampuninya, dan (Ibunda tercinta Sangapta Sinaga beserta keluarga) yang senantiasa tak pernah henti mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
2. Istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dan yang selalu mendoakan dimudahkannya studi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, Pelaksana Tugas (Plt) Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, M.A, Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D, Wakil Direktur UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Junaidi Lubis, M.Ag, selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Prof. Dr. Syamruddin Nasution, S.Ag, M.Ag dan Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.Ag, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis sehingga tesis ini bisa terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada segenap dosen yang selama ini telah memberikan tetesan ilmu dan pengalaman-pengalaman kepada penulis sehingga penulis mengetahui cukup banyak hal tentang keilmuan di lingkup Universitas.
9. Pihak Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan penyediaan buku-buku referensi yang penulis butuhkan.
10. Semua pihak yang karena keterbatasan ruang dalam tesis ini, tanpa mengurangi rasa terima kasih tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Akhir kata, besar harapan penulis untuk tesis ini dapat berguna bagi penulis secara pribadi, pembaca serta dapat memberikan sumbangan khazanah pemikiran bagi dunia akademis.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Takdir Bintang

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
PERSEKUTUAN PENGUJI	
PERSEKUTUAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PURATA PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN LITERASI	vii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kepemimpinan	13
1. Pengertian Kepemimpinan	13
2. Kepemimpinan Dalam Islam	17



UIN
SUSKA
RIAUI

©Hanscripta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

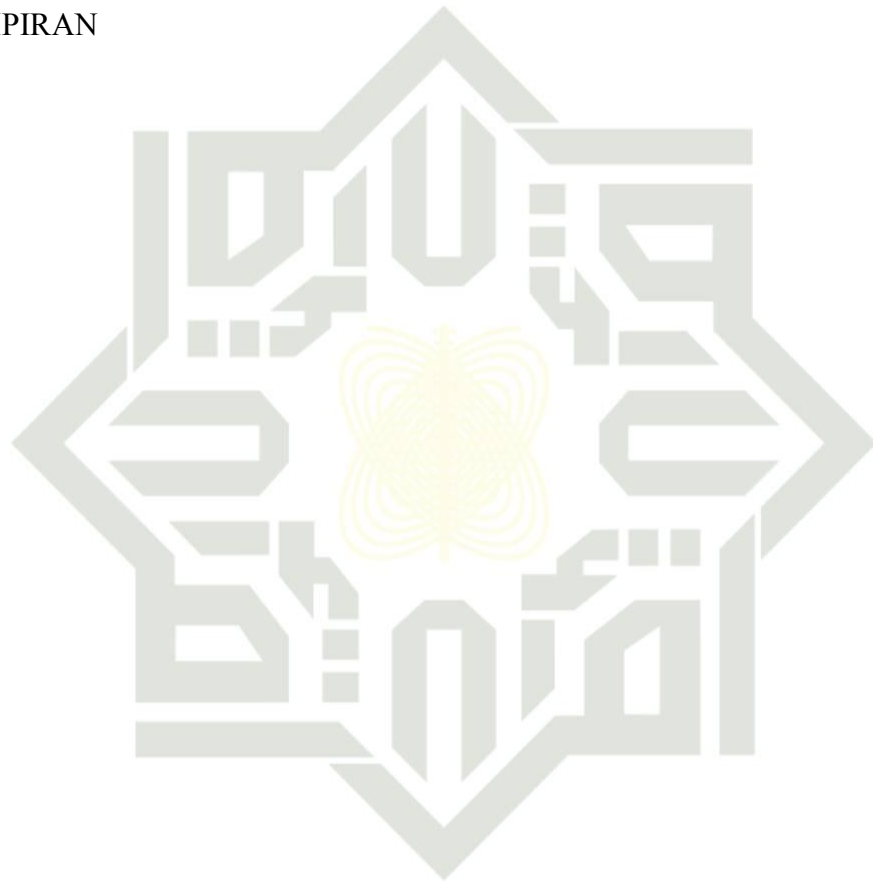
3. Term Kepemimpinan Dalam al-Quran	19
4. Sejarah Muncul Pemimpin Dan Kepemimpinan	25
5. Gaya Kepemimpinan	26
6. Syarat-syarat Kepemimpinan	30
B. Fir'aun	31
1. Menenal Fir'aun	31
2. Lafazh Fir'aun Dalam al-Quran	33
3. Sifat Umum Fir'aun Dalam al-Quran	42
4. Perbuatan Dan Perkataan Fir'aun Dalam al-Quran	43
5. Fir'aun Di Zaman Musa	48
6. Kematian Fir'aun	49
C. Qashash al-Quran	52
1. Pengertian Ulum al-Quran	52
2. Pengertian Qashash al-Quran	53
3. Macam-macam Kisah al-Quran	56
4. Faedah-faedah Kisah al-Quran	61
5. Penelitian Relevan	61
BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	65
B. Sumber Data	66
C. Teknik Pengumpulan Dan Analisa Data	67
BAB III: DATA DAN ANALISA DATA	
A. Struktur Masyarakat Fir'aun	69
B. Sistem Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Quran	80
C. Prestasi Fir'aun Dalam al-Quran	98

D. Relevansi Gaya Kepemimpinan Fir'aun Dengan Gaya Kepemimpinan Saat Ini	105
--	-----

ABSTRAK	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengambilan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	A	ث	Tha	Th
ب	Ba	B	ظ	Zha	Zh
ت	Ta	T	ع	'ain	'
ط	Tsa	Ts	غ	Ghain	Gh
ج	Jim	J	ف	Fa	F
ح	Ha	H	ق	Qaf	Q
خ	Kha	Kh	ك	Kaf	K
د	Dal	D	ل	Lam	L
ذ	Dzal	Dz	م	Mim	M
ر	Ra	R	ن	Nun	N
ز	Zai	Z	و	Waw	W
س	Sin	S	ه	Ha	H
ص	Syin	Sy	ء	Hamzah	'
ش	Shad	Sh	ي	Ya	Y
ض	Dhad	Dh			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A> misalnya قال menjadi Qa>la

Vokal (i) panjang = I> misalnya قيل menjadi Qi>la

Vokal (u) panjang= U> misalnya دون menjadi Du>na

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او misalnya قول menjadi qaulun

Diftong (ay) = اي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditranliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسول الله موسىة menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditranliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya. Misalnya فى رحمت الله menjadi *fi rahmatillâh*.

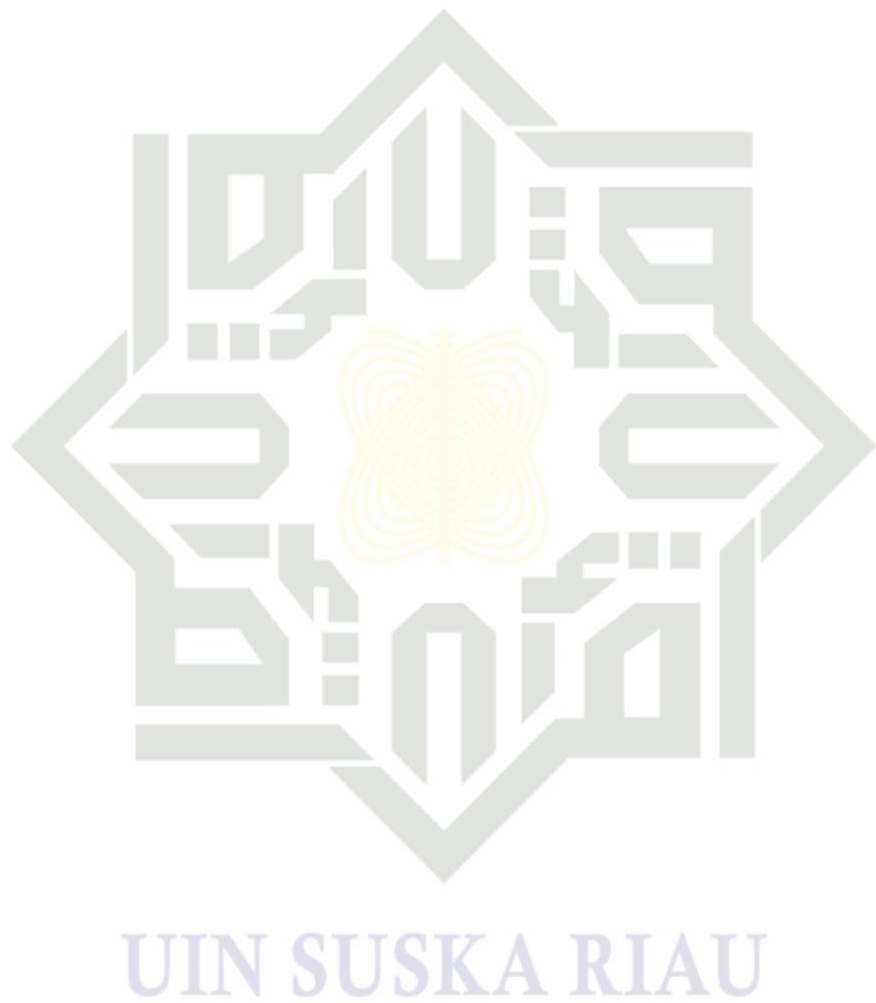
D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di

tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhârî mengatakan...
2. Al-Bukhârî dalammuqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allâh kâna lam yasyâ lam yakun...



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Takdir Bintang, 2021 : Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Quran

Kata Kunci : Kepemimpinan, Fir'aun, Qashash al-Quran

Kepemimpinan merupakan faktor terpenting untuk menentukan kontinuitas sebuah organisasi, masyarakat, lembaga, kecil ataupun besar. Maka dengan itu, hal-hal yang berkaitan dengan praktik kepemimpinan mesti sejalan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan benar. Namun demikian, praktik gelojoh kekuasaan, arogan, dan besikap sewenang-weang secara substansi masih terlihat transparan walaupun dengan sampul dan bingkisan yang berbeda. Adapun penelian ini difokuskan untuk mengetahui dan menganalisis sistem kepemimpinan Fir'aun di dalam al-Quran menurut mufassir dan untuk mengetahui kepribadian Fir'aun serta gaya kepemimpinannya yang menyimpang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah (*Library reaserch*) atau penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif*. Adapun sumber datanya adalah al-Quran dan kitab-kitab tafsir. Dan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan menggunakan proses manual dan digital. Dari penelitian dihasilkan beberapa temuan yang semuanya memiliki kaitan dengan fokus penelitian, yaitu, susunan masyarakat Fir'aun, karakter Fir'aun yang menyimpang, sistem kepemimpinan Fir'aun, serta gaya kepemimpinan Fir'aun yang diterapkan ketika ia menjadi penguasa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, Fir'aun adalah sosok pemimpin yang menggunakan segala cara untuk menjaga eksistensi kekuasaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Takdir Bintang, 2021 : The Leadership Of Pharaoh In al-Quran

Keywords : Leadership, Pharaoh, Qashash al-Quran

Leadership is the most important factor in determining the continuity of an organization, community, institution, small or large. So with that, matters relating to leadership practices must be in line with the principles of good and correct leadership. However, the practice of shaking power, being arrogant, and being arbitrary is substantially transparent even though with a different cover and gift. This research is focused on knowing and analyzing the leadership system of Fir'aun in the Koran according to the mufassir and to find out the personality of Fir'aun and his deviant leadership style. The type of research used in this research is (Library reaserch) or library research using a qualitative research approach. The data sources are the Koran and the interpretive books of tafsir. And to collect the necessary data using manual and digital processes. The research resulted in several findings which all have a connection with the focus of research, namely, the composition of the Pharaoh society, the deviant character of the Pharaoh, the leadership system of Fir'aun, and the leadership style of the Pharaoh that was applied when he became a ruler. Based on the research results, it was concluded that Fir'aun was a leader who used all means to maintain the existence of his power.

ملخص

تقدير بنتائج , ٢٠٢١ : إمامة فرعون في القرآن

الكلمات الأساسية : الإمامة , فرعون , قصص القرآن

الإمامة هي أهم عامل لتحديد استمرار المنظمة أو المجتمع أو المؤسسة صغيرة كانت أم كبيرة. لذلك كل ما يتعلق بها أن يتماشى مع المبادئ الإمامية الجيدة والصحيحة. ومع ذلك فإن هن السلطان, والغرطسة, والتعسف هي ممارسة شفافة إلى حد كبير على الرغم من الغطاء المختلف. يركز هذا البحث على معرفة وتحليل نظام إمامة فرعون في القرآن على ضوء كتب التفسير ومعرفة شخصيته وأسلوب إمامته المنحرف. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو (بحث المكتبة) أو البحث المكتبي باستخدام منهج بحث نوعي. مصدر البيانات هو القرآن وكتب التفسير. وجمع البيانات اللازمة باستخدام عملية من خلال العمليات اليدوية والرقمية. نتج عن البحث العديد من النتائج التي ترتبط جميعها بتركيز البحث ، وهي: بنية مجتمع فرعون ، والشخصية المنحرفة لفرعون ، ونظام إمامة فرعون ، وأسلوب إمامة فرعون. فرعون الذي تم تطبيقه حتى الآن على أنه الحاكم. وبناءً على نتائج البحث يستنتج إلى أن فرعون كان قائداً يستخدم كل الوسائل للحفاظ على سلطته.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan salah satu diskursus penting dalam kehidupan sosial.¹ Hal itu dibutuhkan setiap waktu, baik dalam lingkungan keluarga atau rumah tangga, dalam pekerjaan di kantor atau di perusahaan, dan dalam seluruh aktifitas kehidupan sosial lainnya dalam masyarakat.²

Kepemimpinan dinilai sebagai aspek penting dalam keberhasilan satu kelompok. Sebab suatu kelompok yang rukun, makmur, dan sentosa diperintah oleh sosok yang berkompeten dalam segala aspek.³ Keadaan tersebut telah dibuktikan oleh data sejumlah kelompok organisasi baik yang besar maupun kecil yang sempat dikepung oleh kegaduhan politik yang dilakukan oleh sejumlah orang yang tidak memiliki kedewasaan bersikap, sehingga menjadi diktator.⁴

Al-Qura'n telah banyak mengisahkan peristiwa-peristiwa sejarah yang dipengaruhi oleh persoalan kepemimpinan. Dan ironisnya, persoalan itu sejak dahulu kala masih sering menyisakan praktek kepemimpinan yang bersifat negatif. Besarnya tanggungjawab, nikmatnya kekuasaan, dan empuknya

¹ Fauzan Adhim, *Analisis Kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura'n Perspektif Psikologi Dan Sosiologi Kepemimpinan Dana Implikasinya Terhadap Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), hlm. 1.

² Soedarsono Mertoprawiro, *Kepemimpinan* (Jakarta: Mutiara, 1980), hlm. 9.

³ Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syari'ah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 127.

⁴ Fauzan Adhim, hlm. 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

singgasana sering kali menjadikan seorang pemimpin di belahan dunia bertindak sewenang-wenang.

Catatan sejarah mengenai sosok Fir'aun⁵ menjadi bukti adanya kepemimpinan yang bertindak sewenang-wenang. Fir'aun adalah sebuah istilah yang lahir di masa kerajaan Narmer, karena para raja tinggal dalam istana yang berdiri di atas dataran tinggi yang memungkinkan mereka untuk mengawasi rakyatnya. Sehingga orang-orang Mesir menyebut tempat tinggal para raja itu dengan istilah “*Pr-Aa*” yang identik dengan makna “Rumah Yang Paling Tinggi”. Setelah itu penggunaan kata ini mengalami perkembangan menjadi kata yang dinyatakan untuk penghuninya, yakni sang raja, lahirlah istilah Pharaoh.⁶ Dan dalam bahasa Semit, termasuk Arab dan Ibrani, partikel “*p*” diartikulasikan dengan “*f*” sehingga dalam lagam Ibrani disebut dengan “*far'a*” sementara dalam bahasa Arab disebut Fir'aun.⁷

Ibnu al-Manzhur⁸ menyebutkan bahwa kata Fir'aun adalah sebutan ‘ajam (luar orang Arab) yang berarti setiap orang yang congkak, arogan dan

⁵ Fir'aun adalah sebuah julukan atau sebutan bagi penguasa negeri pada masa Mesir kuno. Istilah tersebut menurut sebagian ilmuwan terbentuk dari bahasa Ibrani *פרע* yang memiliki arti istana yang besar. Julukan ini dipakai oleh raja-raja Mesir kuno secara turun temurun. Hal itu disebabkan karena raja-raja tersebut difahami oleh rakyat sebagai keturunan dewa Mesir kuno. Ensiklopedi Umum, Harun Nasution, Jakarta: Anggota IKAPI, 1992), hlm. 250.

⁶ Al-Fairuzzābādī, *al-Qāmūs al-Muḥīṭ* (Kairo: Dar al-Hadits, 2008), hlm. 155.

⁷ Amanullah Halim, *Nabi Musa Versus Fir'aun*, (Ciputat: Lentera Hati, 2011), hlm. 2-3.

⁸ Al-Hafizh ibn Hajar al-Asqolani menyebutkan bahwa Muhammad Ibn Mukrim Ibn Aly Ibn Ahmad al-Anshary al-Ifriqy atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ibnu al-Manzhur, lahir pada tahun 630 Hijriah tepatnya pada bulan Muharram. Dia adalah salah satu ulama yang disebutkan oleh al-Suyuthy dalam kitabnya *Thabaqatu al-Lugawiyin wa al-Nuhat*, yang dikenal sebagai pengarang kitab *Lisan al-Arab*. Lihat Tarjamah Ibn al-Manzhur, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Dar Shadir), Muqaddimah.



sombong.⁹ Menurut Muhammad Sahrur,¹⁰ Fir'aun adalah puncak tertinggi pada piramida kekuasaan yang mencakup karakteristik tiranis dimana fenomena ini telah ada sebelum Musa dan masih berlanjut setelahnya.¹¹

Muhammad Fua>d Ibnu Abd al-Ba>qy¹² dalam bukunya¹³ menyebutkan, bahwa term Fir'aun dalam al-Qura>n ditemukan sebanyak 74 kali dan terdapat di 27 surat.¹⁴ Sebagaimana telah disebutkan di awal, istilah ini pertama kali digunakan pada masa pemerintahan Narmer.¹⁵ Hal itu menunjukkan bahwa Fir'aun yang semasa dengan Musa berbeda dengan Fir'aun yang memerintah di era sebelumnya.

Ulama berbeda pendapat mengenai Fir'aun yang berkuasa di masa kenabian Musa as. Dan telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi siapakah Fir'aun yang berkuasa dan semasa dengan Musa as.¹⁶ Dan dari beberapa nama Fir'aun yang diteliti, nama Ramesses II dipastikan sebagai Firaun yang hidup pada zaman Nabi Musa berdasarkan

⁹ Ibn al-Manzhu>r, *Lisān al-'Arab*, (Beirut: Dār Ṣādir:tt.) jilid 13, hlm. 323.

¹⁰ Muhammad Sahrur ibn Said, seorang pemikir arab yang berasal dari Suriah. Lahir di Damaskus, 11 April 1938. Lihat Prof. Dr. Ahmad Mustakim, *Epitemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LKIS Group, 2012), hlm. 92.

¹¹ Muhammad Sahrur, *Tirani Islam Genealogi Masyarakat dan Negara*, terj. Saifuddin Qudsy dan Badrus Syamsul Fata (Yogyakarta: Lkis, 2003), cet. I, hlm. 281.

¹² Nama lengkapnya adalah Muhammad Fuad Ibn Abd al-Baqy Ibn Shalih Ibn Muhammad al-Misry. Lahir di Desa al-Qalyubiyah, 1299 Hijriah. Menetap dan berkejar di Kairo. Dia memiliki karya-karya yang terkenal di antaranya Mu'jam al-Mufahras. Lihat Muhammad Fuad Ibn Abd al-Baqy, *al-Lu'luu wa al-Marja>n*, (Mesir: Dar al-Atsar, 2004), hlm. 24.

¹³ *Al-Mufahros Li al-Fa>zhi al-Qura>n al-Kari>m*,

¹⁴ Muhammad Fua>d Abdul Ba>qy, *al-Mu'jam al-Mufahros Li al-Fa>zhi al-Qura>n*, (Kairo: Dar al-Hadits), hlm. 623-624.

¹⁵ Amanullah Halim, *Nabi Musa Versus Fir'aun*, (Ciputat: Lentera Hati, 2011), hlm. 2-3.

¹⁶ Yayan Mulyana, "Iblis Dan Firaun Makhluk Yang Paling Bertauhid Dan Ma'rifat" Jurnal UIN Sunan Gunung Jati, Vol. 3 NO. 01. 2018 hlm. 4.



bukti-bukti dan temuan-temuan yang dilakukan oleh beberapa ahli Egyptologi.¹⁷

Ramses II dikenal sebagai pemimpin yang diktator. Pada masa kepemimpinannya, ia menghalalkan segala cara untuk melanggengkan kekuasaannya. al-Mara>ghy¹⁸ di dalam tafsirnya menyebutkan bahwa untuk mengendalikan rakyatnya, ia sengaja menciptakan perpecahan dan menanamkan permusuhan di antara mereka. Hal itu¹⁹ dilakukannya agar tidak ada kata sepakat di antara mereka yang bisa membahayakan singgasananya.²⁰

Menurut Ibnu Katsi>r,²¹ bahwa tujuan Fir'aun membagi rakyatnya menjadi beberapa golongan, yang masing-masing golongan ia kuasai menurut apa yang dikehendaknya untuk memperkuat negeri yang diperintahnya.²²

Ibnu Qutaibah²³ sebagaimana dikutip oleh al-Wahidy²⁴ di dalam tafsirnya menyebutkan bahwa perpecahan yang diciptakan oleh Fir'aun

¹⁷ Effendi, "Historitas Kisah Firaun Dalam al-Quran" Jurnal Raden Intan, Vol. 3 NO. 2018. hlm. 80.

¹⁸ Nama lengkapnya adalah Ahmad Mustafa al-Mara>ghy. Lahir di al-Maragha salah satu daerah di Mesir pada tahun 1881 Masehi. Lihat Mami' Abdul Halim Mahmud, *Metodologi Tafsir*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), hlm. 328.

¹⁹ Menurut Ibnu 'Asyu>ra, Perpecahan di kalangan masyarakatnya sengaja diciptakan untuk memantapkan kedaulatan Fir'aun. Lihat al-Tahrir wa al-Tanwir, juz 20, hlm. 67.

²⁰ Ahmad Mustafa al-Mara>ghy, *Tafsi>r al-Mara>ghy*, (Beirut, Da>r al-Kutub al-Ilmiyah), jilid 7, hlm. 148.

²¹ Bernama lengkap Ima>d al-Di>n Abu Fida Isma>'il Ibn Asmar Ibn Katsi>r Ibn Zara' al-Dimasyqy. Lahir di Mijdal Kota Basrah, pada tahun 700 Hijriah. Pengarang banyak kitab, di antaranya al-Bida>yah wa al-Niha>yah dan Ja>mi' al-Masa>nid wa al-Sunan. Lihat al-Dzahaby, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1985), hlm. 242.

²² Ibnu Katsi>r, *Tafsi>r al-Qura>n al-Azhi>m*, (PDF, al-Maktabah al-Waqfiyah), jilid 6, hlm. 220.

²³ Terkenal sebagai ahli sejarah. Bernasabkan Abu Muhammad Abdullah Ibn Muslim Ibn Qutaibah. Lahir di Kufah pada tahun 213 Hijriah. Ia juga terkenal sebagai ahli bahasa dan hadits. Lihat Ibn Qutaibah, *al-Ma'a>zif*, (Kairo: Da>r al-Ma'a>rif), Cover dan Muqadimmah Tahqiq.

²⁴ Nasab dan nama lengkapnya adalah A>ly Ibn Ahmad Ibn A>ly Ibn Muhammad al-Wa>hidy al-Naisa>bu>ry al-Sya>fi'y. Ibn Katsi>r menyebutkan A>ly Ibn Hasan Ibn A>ly Ibn Ahmad. Tidak diketahui pasti dimana dan tahun berapa ia dilahirkan. Disebutkan ia meninggal pada tahun 468. Lihat al-Wahidy, *al-Tafsir al-Basith*, (Madinah: UIM, 1430 H), jilid 1, hlm. 23-26.



bertujuan untuk mengoptimalkan pengabdian rakyatnya kepada pemerintahan Fir'aun.²⁵

Sedangkan menurut al-Zamakhsyary,²⁶ tujuan pembagian rakyatnya menjadi beberapa kelompok untuk menyeimbangkan kebutuhan pemerintahan. Dimana sebagian kelompok akan ditugaskan sebagai petani, sebagiannya lagi sebagai pembantu istana, dan sebagiannya lagi sebagai tukang gali.²⁷

Fauzan Adhim dalam tesisnya menyebutkan, faktor pemimpin merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan suatu masyarakat atau bangsa. Bangsa yang damai, sejahtera, aman dan tentram banyak dipimpin oleh pemimpin yang memiliki kompetensi yang mapan, baik secara individual/emosional, professional, institusional dan sosial. Hal ini terbukti, dari beberapa negara yang pernah dilanda kekacauan politik pernah dipimpin oleh mereka yang tidak memiliki kematangan emosional, sehingga menjadi diktator.²⁸

Berdasarkan fakta di atas, diktator atau otoriter bisa terjadi dalam beragam model. Diktator konstitusional, militer, kesultanan, Islamik Monarki adalah ragam dari model diktator yang wujud nyatanya adalah otoriter, yaitu sebuah pengakuan doktrinal yang menyatakan bahwa kekuasaan hanya terdapat pada seorang pemimpin saja. Petinggi negara atau jajaran pemerintahan hanya

²⁵ Al-Wahidi, *al-Tafsir al-Basith*, (Madinah: Universitas Islam Madinah), jilid 17, hlm. 331.

²⁶ Nama lengkapnya Abu al-Qasim Mahmud Ibn Umar Ibn Muhammad Ibn Umar al-Khawarizmy al-Zamakhsyary. Ia dilahirkan di Zamakhsyar pada hari rabu, tepatnya tanggal 27 di bulan Rajab tahun 467 Hijriah. Lihat al-Zamakhsyary, *al-Kasyaf*, (Beirut: Daar al-Ma'rifah, 2009), hlm. 7.

²⁷ Al-Zamakhsyari, *Tafsir al-Kasyaf*, (Beirut: Daar al-Ma'rifah, 2009), hlm. 793.

²⁸ Fauzan Adhim, hlm. 3.

berfungsi untuk melaksanakan perintah.

Fakta sejarah tersebut merupakan bukti ditemukannya praktik kepemimpinan otoriter di zaman dahulu. Walaupun samai saat ini masih banyak terjadi di sebagian negara. Secara teoritis, kepemimpinan otoriter memang konsep yang absah. Ia merupakan sebuah sifat kodrati yang ada pada diri sebagian manusia. Keberadaanya, tidak untuk dijadikan sebagai pilihan utama dalam menerapkan gaya kepemimpinan. Hal ini disebabkan bertentangan dengan nurani manusia dewasa pada umumnya. Asas-asas kepemimpinan otoriter sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan dalam tatanan masyarakat yang sudah menganut sistem demokrasi.

Praktik kepemimpinan semestinya dibangun di atas dasar konsep yang mapan, skill yang cukup kemudian komitmen yang tinggi. Menurut Veithzal Rivai²⁹ kepemimpinan yang baik itu adalah kepemimpinan yang ditopang oleh prinsip-prinsip kemanusiaan, demokrasi dan agama. Dengan, prinsip kemanusiaan seorang pemimpin akan menjadikan rakyatnya sebagai bagian dari dirinya, dengan demokrasi seorang pemimpin akan memberikan hak-hak rakyatnya, dengan agama seorang pemimpin akan memahami posisi dirinya.³⁰

Aunur Rahim³¹ menawarkan beberapa karakteristik yang mesti ada pada pemimpin masa depan. Di antaranya:

1. Memiliki akidah yang mantap
2. Toleran

²⁹ Lahir di Sungai Penuh, Kerinci, Jambi pada tanggal 16 Oktober 1947. Ia merupakan pakar dalam bidang ekonomi syari'ah.

³⁰ Veithzal Rivai, *Islamic leadership*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 50.

³¹ Dekan Fakultas Hukum di Universitas Islam Indonesia



3. Membangun kerjasama dan solidaritas
4. Menghilangkan pilih kasih
5. Terbuka
6. Tidak kaku dalam berpikir³²

Kepemimpinan sebagai sebuah konsep, memiliki ragam tawaran yang berbeda. Namun demikian, keseluruhan konsep yang ditawarkan setidaknya dibuat untuk mencari konsep kepemimpinan yang baik dan efektif untuk pemberdayaan masyarakat, sehingga tercipta sebuah tatanan yang aman, makmur, sejahtera, atau dalam istilah lain dikenal dengan masyarakat madani.

Dalam konteks masyarakat modern, khususnya di negara yang menerapkan ideologi demokrasi, Kepemimpinan Otoriter sudah tidak boleh dipraktikan di tengah masyarakat. Namun demikian otoriter secara fisik atau penindasan dan perampasan hak-hak rakyat secara terang-terangan mungkin saja sudah bukan masanya lagi. Namun demikian praktik tersebut secara substansi masih terlihat transparan walaupun dengan sampul dan bingkisan yang berbeda. Sosok manusia yang gelojoh kekuasaan, biadab, egois, arogan dan segala kecongkakan lainnya masih tetap bersemayam dibalik peraturan formal kenegaraan.³³

Nampaknya, gelojoh kekuasaan, biadab, egois, arogan dan segala kecongkakan lainnya telah menjadi pemandangan yang biasa-biasa saja bagi seorang pemimpin suatu negara. Pada masa lampau, aplikasi kepemimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³² Aunur Rohim Fakhri dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 36-37

³³ *Ibid*, hlm. 7.

yang berasaskan keegoisan, kebiadaban, kecongkakan dan ketamakan sudah dipraktikkan oleh Fir'aun Ramsess II ketika memimpin.

Penyelewengan kepemimpinan merupakan bagian dari dinamika sosial yang telah terjadi dalam banyak generasi. Jauh sebelum masehi, potret kepemimpinan yang ditampilkan oleh Fir'aun, merupakan kisah kelam yang seyogyanya tidak boleh terulang dengan model apapun dan di zaman manapun.³⁴ Mencoloknya penyelewengan kepemimpinan yang secara esensi masih belum bisa dipisahkan dengan praktik kepemimpinan Ramses II pada zaman dulu harus segera diakhiri dalam rangka menyongsong peradaban demokratis dan madani.³⁵

Maka oleh sebab itu demi mengatasi implementasi kepemimpinan yang merusak, selayaknya harus mendeteksi sistem kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura>n. Penelitian ini tidak bermaksud meneladani penyimpangan Fir'aun di masa lampau, sebaliknya sebagai salah satu petunjuk dan pengetahuan bagi publik agar tidak tergelincir terhadap perilaku Fir'aun yang tidak terpuji.

B. Penegasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan proses penyelesaian penelitian sekaligus menyesuaikan pemahaman yang bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang akan dikaji yaitu: "*Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Qura>n*" maka dari judul penelitian ini menjelaskan beberapa istilah, yaitu:

³⁴ <http://etheses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>

³⁵ *Ibid*, hlm. 8.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepemimpinan: Kepemimpinan adalah sebuah proses memberikan arahan, memberikan bimbingan, memberikan pengaruh, atau mengendalikan daya pikir, emosi dan kegiatan anak buah, pegawai ataupun orang yang memiliki keterkaitan dalam sebuah kelompok.³⁶
2. Fir'aun: Fir'aun adalah penguasa negeri para nabi yang hidup semasa dengan Musa as. Ahli sejarah berselisih pendapat tentang Fir'aun yang semasa dengan Nabi Musa, tapi mayoritas mereka berpendapat bahwa Fir'aun yang hidup pada zaman Nabi Musa as. adalah Ramses II yang memimpin negeri tersebut sejak tahun 1290-1223 sebelum masehi.³⁷
3. Qashash al-Qura'n adalah salah satu objek kajian dalam Ulu'm al-Qura'n di antara kajian-kajian yang lainnya, yang mana Qashash merupakan masdar dari Qashsha yang berarti mencari bekas atau mengikuti bekas (jejak).³⁸ Qashash juga bermakna berita, khabar, perkara, keterangan, kejadian, peristiwa, sejarah atau berita-berita yang berurutan.³⁹

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

1. Tanggapan al-Qura'n tentang Fir'aun
2. Kepemimpinan Fir'aun menurut al-Qura'n

³⁶ Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, <http://etheses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>

³⁷ Dedy Suardi, *Fir'aun Kontemporer* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 89 pada <http://etheses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>

³⁸ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, hlm. 191.

³⁹ *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Supaya kajian ini bisa dilakukan tidak melebar dan lebih fokus, sempurna, serta lebih mendalam maka peneliti memandang permasalahan yang dikaji perlu diberikan suatu batasan. Oleh sebab itu, penulis membatasi penulisan penelitian ini hanya berkaitan dengan beberapa hal :

1. Penelitian tentang sistem kepemimpinan Fir'aun terdapat pada QS. Yunus ayat 78, QS. Thaha ayat 24, QS. al-Syu'ara ayat 49, QS. al-Qashash ayat 4, QS. Ghafir ayat 36.
2. Penelitian tentang prestasi Fir'aun terdapat pada QS. al-Qashash ayat 38.

E. Rumusan Masalah

Penelitian ini dapat dirumuskan dengan beberapa rumusan masalah yang digunakan sebagai identifikasi masalah dalam penelitian. Hal ini, bertujuan untuk menitikfokuskan penelitian dan membatasi pembahasan yang akan dilakukan peneliti. Adapun rumusan masalah tersebut meliputi:

1. Bagaimana struktur masyarakat Mesir pada masa Fir'aun Hidup?
2. Bagaimana system kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura>n?
3. Apa prestasi kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura>n?
4. Bagaimana relevansi kepemimpinan Fir'aun dengan gaya kepemimpinan saat ini?

F. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mengurai dan meneliti kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura'n. Sedangkan tujuan khususnya meliputi:

1. Untuk mengetahui lebih dalam dan menjelaskan krakter kepemimpinan Fir'aun di dalam al-Qura'n.
2. Untuk mengetahui sistem kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura'n.
3. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan Fir'aun.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang sistem kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura'n.
 - b. Mampu memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan, terkhusus bagi mahasiswa/mahasiswi Hukum Keluarga konsentrasi Tafsir Hadits Pascasarjana UIN SUSKA RIAU.
 - c. Bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
 - d. Bisa menjadi bahan komparatif bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif, dan mendalam pada masa selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi al-Qura'n dan menambah wacana keintelektualan

dalam bidang tafsir al-Qura>n.

- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh Muslimin untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat masa kini.
- c. Penelitian ini menghantarkan penulis mencapai gelar Master (Magister) program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Sistem Penulis proposal tesis ini disusun dalam lima bab. Bab pertama Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, , Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Hipotesis.

Bab kedua mengenai penyajian tentang landasan teori yang berisikan definisi kepemimpinan secara bahasa dan istilah, Fir'aun, Qashash al-Qura>n.

Bab ketiga mengenai metode penelitian.

Bab keempat mengenai struktur sosial masyarakat Mesir, karakter kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura>n dan sistem kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura>n dan Relevansi kepemimpinan Fir'aun terhadap gaya-gaya kepemimpinan.

Bab kelima berupa penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KEPEMIMPINAN

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan kata dasarnya adalah pemimpin yang berarti: 1) orang yang memimpin, 2) petunjuk, buku petunjuk atau pedoman.⁴⁰ Ditinjau dari segi bahasa, kepemimpinan memiliki arti Imaroh, Imamah dan Khilafah, yang memiliki makna kemampuan memimpin atau kapasitas seorang pemimpin atau usaha dalam memimpin.⁴¹ Sedangkan dari segi istilah para ahli ilmu menjelaskannya dengan beberapa pengertian.

- a. Kepemimpinan adalah suatu kesanggupan untuk membawa suatu kelompok supaya mampu memperoleh target-target tertentu yang sudah direncanakan.⁴²
- b. Menurut Syamsu Qamar Badu kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerjasama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama.⁴³

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Cet. I, hlm. 874.

⁴¹ Syeikh Muhammad Idris bin Abdur Rauf al-Marbawi, *Kamus al-Marbawi*, (Mesir: al-Halaby, 1940), hlm. 28.

⁴² M. Abdul Mujib, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 120.

⁴³ Syamsu Q. Badu, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), hlm. 32.

- c. Miftah Thaha menyatakan “kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok.”⁴⁴
- d. Hadari melihat kepemimpinan dari dua konteks yaitu “struktural dan nonstruktural. Dalam konteks struktural kepemimpinan diartikan sebagai proses pemberian motivasi agar orang-orang yang dipimpin melakukan kegiatan dan pekerjaan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Adapun dalam konteks nonstruktural kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi pikiran, perasaan, tingkah laku, dan mengerahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama”.⁴⁵
- e. Freeman dan Gilbert mendefinisikan pemimpin sebagai proses dalam mengarahkan dan memengaruhi para anggota dalam hal berbagai aktifitas yang harus dilakukan.⁴⁶

Kepemimpinan adalah upaya untuk mentransformasikan semua potensi yang terpendam menjadi kenyataan. Tugas dan tanggungjawab seorang pemimpin adalah menggerakkan dan mengarahkan, menuntun, memberi motivasi serta mendorong orang yang dipimpin untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan. Sedangkan tugas dan tanggungjawab yang dipimpin adalah mengambil peran aktif dalam mensukseskan pekerjaan yang dibebankannya tanpa adanya kesatuan komando yang didasarkan atas

⁴⁴ Ibid, hlm. 32.

⁴⁵ Ibid, hlm. 32.

⁴⁶ Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu perancangan dan strategi yang transparan, akan mendapatkan kesulitan yang besar untuk memperoleh target yang sudah direncanakan dengan baik. Justru kebalikannya, yang diperoleh adalah kegaduhan dalam pekerjaan. Itulah manfaat utama kesadaran dan komitmen bersama untuk mengikuti perarturan yang telah dibuat oleh pemimpin.⁴⁷

D.E. McFarland menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses yang menggambarkan sosok pemimpin yang menyampaikan sebuah titah atau kontrol, edukasi atau memberikan pengaruh kepada pekerjaan orang lain untuk menentukan dan memperoleh target yang telah direncanakan.⁴⁸ J.M. Pfiffner menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kecakapan untuk menngkoordinasikan dan memberikan arahan kepada personal ataupun kelompok untuk memperoleh target-target yang telah ditetapkan. Menurut Oteng Sutisna, kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur aktifitas individu dan kelompok untuk mencapai tujuan.⁴⁹

Berbicara soal kepemimpinan menurut M. Quraish Shihab berarti berbicara tentang manusia dan segala potensinya. Karena pemimpin diharapkan tampil sebaik mungkin dan karena itu pula semua potensi serta daya yang dimilikinya perlu dikembangkan. Mereduksi potensi dan daya

⁴⁷ Wahbah al-Zuhaili, *Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, (Bairut: Da>r al-Fikr, 1984), hlm.

⁴⁸ Sudarwan Damin, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6.

⁴⁹ etheses.uin-malang.ac.id.

manusia sama saja melahirkan anak cacat, yang pasti tidak akan hidup berkualitas apalagi berhasil memimpin.⁵⁰

Jarwanto menjelaskan bahwa pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin.⁵¹

Hadari Nawawi mendeskripsikan bahwa kepemimpinan atau *leadership* merupakan proses, yang berisi rangkaian kegiatan yang saling pengaruh-mempengaruhi, berkesinambungan dan terarah pada suatu tujuan. Rangkaian kegiatan itu berwujud kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan perasaan dan pikiran orang lain, agar bersedia melakukan sesuatu yang diinginkan oleh pemimpin dan terarah pada tujuan yang telah disepakati bersama.⁵² Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusnya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia.⁵³

Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan atau bimbingan, hubungan antara tujuan personal dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qura>n, (Memfungsikan Wahyu Dalam Kehidupan)*, (Tangerang: Lentera Hati, 2011), jilid 2, hlm. 679-680.

⁵¹ Jarwanto, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, (Mediatera, Yogyakarta, 2015), hlm. 92.

⁵² Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 29.

⁵³ Jarwanto, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, (Mediatera: Yogyakarta, 2015), hlm. 93.



tujuan sebuah kelompok bisa saja menjadi renggang (lemah). Situasi demikian mampu melahirkan suasana bahwa personal melakukan pekerjaannya hanya untuk mencapai tujuan pribadinya. Pada waktu bersamaan, keseluruhan kelompok menjadi tidak efisien dalam pencapaian sasaran-sasarannya.

Kepemimpinan sebenarnya bukanlah suatu yang istimewa, tetapi tanggungjawab, ia bukan fasilitas tetapi pengorbanan, bukan untuk berleha-lehate tapi kerja keras. Juga bukan kesewenang-wenangan bertindak tetapi kewenangan melayani.⁵⁴ Kepemimpinan adalah berbuat dan kepeloporan bertindak. Pengertian kepemimpinan dapat dilihat dari berbagai sisi kepemimpinan itu sendiri, kepemimpinan mengandung dua segi, yaitu:⁵⁵

1. Pemimpin formal, orang yang secara resmi diangkat dalam jabatan kepemimpinannya, teratur dalam organisasi secara hirarki. Kepemimpinan formal ini disebut dengan istilah “kepala”.
 2. Pemimpin informal, yaitu kepemimpinan ini tidak mempunyai dasar pengangkatan resmi, tidak nyata terlihat dalam hirarki kepemimpinan organisasi.⁵⁶
2. Kepemimpinan Dalam Islam

Kepemimpinan Islam meliputi banyak hal, karena seorang pemimpin dalam perspektif islam memiliki fungsi ganda yaitu sebagai seorang khalifatullah (wakil Allah) di muka bumi yang harus merealisasikan

⁵⁴ <http://repository.uin-suska.ac.id/19721/6/6.%20BAB%20I.pdf>

⁵⁵ http://repository.radenintan.ac.id/1126/4/BAB_II.pdf

⁵⁶ http://repository.radenintan.ac.id/1126/4/BAB_II.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



misi sucinya sebagai pembawa rahmat bagialam semesta. Dan sekaligus sebagai Abdullah (hamba Allah) yang patuh senantiasa terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah.⁵⁷

Kepemimpinan menurut ajaran islam merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukan jalan yang diridhai Allah.⁵⁸

Kepemimpinan dalam al-Qura>n secara umum tidak jauh berbeda dengan metode kepemimpinan pada umumnya. Artinya bahwa dalam kepemimpinan Islam ada prinsip-prinsip dan persamaan dengan prinsip kepemimpinan pada umumnya. Secara historis, pada masa klasik penafsiran tentang kepemimpinan dalam al-Qura>n relatif tidak ada masalah besar khususnya pada masa sahabat dan Dinasti Umayyah. Setelah Barat masuk dalam dunia Islam baru muncul polemik tentang kepemimpinan dalam Islam yang mengakibatkan tumbuhnya kontroversi.

Al-Ghaza>ly menyatakan dunia adalah ladang akhirat, agama tidak akan sempurna kecuali dengan dunia. Kekuasaan dan agama adalah anak kembar, agama dalah dasar dan kepala Negara adalah penjaganya, sesuatu yang tidak memiliki dasar akan binasa dan sesuatu yang tidak memiliki penjaga akan sirna.⁵⁹

⁵⁷ Aunur Rohim Fakhri dan Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: UII PRESS, 2001), hlm. 3.

⁵⁸ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 28.

⁵⁹ Yusuf al-Qaradawy, *Min Fiqhi al-Daulah Fi al-Islam*, (Kaio: Da>r al-Syuruq), File Pdf, hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada konteks sekarang, permasalahan tentang hubungan Islam dan negara menjadi perbincangan panas. Selama ini dikesankan dua paradoks, yaitu Islam dan negara adalah satu kesatuan yang utuh, karena Islam sebagai ajaran bersifat integratif. Sementara pendapat lain mengatakan Islam dan negara tidak ada kaitannya baik secara politik dan hukum, karena Islam pada dasarnya sama dengan agama lain yang bersifat pribadi, sedangkan negara adalah persoalan publik. Hal ini memunculkan problem aktual dan kontekstual yang berkaitan dengan pemahaman atas keutuhan makna doktrinal.⁶⁰

3. Term Kepemimpinan Dalam al-Qura>n

a. Khalifah

Khalifah di dalam al-Qura>n dalam bentuk al-Mufrad disebutkan sebanyak 2 kali⁶¹ yang terletak pada dua surat. Sebagaimana firman Allah swt:

1) QS. al-Baqarah ayat 20

وَإِنذِرْ آلَ رِبِّكَ لِمَأْهَلِكَهُ لِيُجِزَ آعْلَفِي الْأَرْضِ نَبِيَّ قَوْلُوا نَجْعَلُ
فِي هَا مَنْ نَفِيْسُهُ هَا وَيَفِيْكَ الدَّمَاءُ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ رَبِّي أُنْعِمْ مَا لَفْتَحَ مَوْنٌ

2) QS. Shad ayat 26

⁶⁰ Syarifudin Jurdi, *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern: Teori, fakta dan Aksi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 90.

⁶¹ Muhammad Fua>d Abd al-Ba>qy, *Mu'jam al-Mufahras Li> al-Fa>zhi al-Qura>n*, (Kairo: Dar al-Hadits, 2018), hlm. 299.

يَدَاوُدَ لَأَجْرِكَ فِي الْأَرْضِ لِنَسْتَبِغَ الْوَسِيلَ
 نَتَّبِعُكَ لَعَلَّ نُنَاجِيكَ عَنْ سَيِّئَاتِنَا إِنَّكَ لَنَدِينُ صِدْقًا لَوْلَا
 اللَّهُ لَمْ نَكُنْ عَذَابُكُمْ فِي حَبْشٍ وَمَا لِيَوْمَ لَحْنٍ أَبِ

Sedangkan dalam bentuk Jamaknya dengan lafadh خ-كئ- disebutkan sebanyak 4 kali⁶² dan lafadh ف-اء- disebutkan sebanyak 3 kali.⁶² Namun, dalam pembahasan ini yang menjadi objek kajian adalah kata Khali>fah. Pembahasan tentang khali>fah dalam al-Qura>n adalah tentang salah satu kedudukan manusia di bumi.

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa makna khalifah adalah menggantikan atau yang datang sesudah siapa yang datang sebelumnya. Sehingga bias dimaknai bahwa khalifah adalah menggantikan Allah dalam menegakkan syariah di muka bumi. Hal itu bukan karena Allah tidak mampu, tapi karena Allah hendak memuji dan memberikan penghormatan kepada hambanya.⁶³

Menurut M. Dawam Raharjo dalam al-Qura>n istilah khali>fah memiliki tiga makna. Yakni, pertama Nabi Adam yang merupakan simbol manusia (manusia pertama) sehingga bisa disimpulkan bahwa manusia berfungsi sebagai khali>fah dalam kehidupan. Kedua, fungsi khalifah diemban secara kolektif oleh suatu generasi karena khali>fah

⁶² *Ibid*, hlm. 299.

⁶³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), vol 1, hlm. 172-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sendiri berarti pula generasi pengganti atau generasi penerus. Ketiga, khilafah adalah kepala negara atau kepala pemerintahan.⁶⁴

Kata Khalifah adalah sebuah subyek yang memiliki bentuk dasar **خليفة**. Menurut Ibnu Khaldun dalam karyanya *al-mukaddimah* khilafah mempunyai makna kepemimpinan. Istilah ini berubah menjadi pemerintahan berdasarkan kedaulatan. Khilafah ini masih bersifat pribadi, sedangkan pemerintahan adalah kepemimpinan yang telah melembaga ke dalam suatu sistem kedaulatan.⁶⁵

Khilafah dalam perspektif sunni didasarkan pada dua rukun, yaitu konsesus elit politik (*ijma'*) dan pemberian legitimasi (*baiat*). Karenanya, setiap pemilihan pemimpin Islam, cara yang digunakan adalah dengan memilih pemimpin yang ditetapkan oleh elit politik, setelah itu baru dilegitimasi oleh rakyat. Cara demikian menurut Harun Nasution, menunjukkan bahwa khilafah bukan bentuk kerajaan, tetapi lebih cenderung pada bentuk republik, yaitu kepala negara dipilih dan tidak mempunyai sifat turun temurun.⁶⁶

⁶⁴ Syarifudin Jurdi, *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern: Teori, fakta dan Aksi Sosial*, Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 357.

⁶⁵ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, (Beirut: Daar al-Fikr), hlm. 190.

⁶⁶ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Ima>mah

Kata Ima>mah menurut etimologi adalah bentuk masdar.⁶⁷ Kata ini berasal dari kata kerja أمي أم yang mempunyai subyek al-Ima>m dan disebutkan di dalam al-Qura>n sebanyak 4 kali.⁶⁸

QS. al-Baqarah ayat 124

وَإِذْ نَبَّأَ يٰٓنُبَرٰٓءِيْٓمَ رَبُّ مُبٰٓرَكٌ مَّ مِّنْ قٰٓلِ الْزٰٓنِيْٓمِ ۗ جَا۟ءُكَ الْاٰسَٓ
 اِمَامًا ۗ قٰٓلَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ ۗ قٰٓلَ لَوْ اِنَّا لَعٰٓدِيْٓمٌ لَّظٰلِمِيْنَ

QS. Hu>d ayat 17

فَلَمَّٰنَ كَانَ عٰٓمِيْٓمِيْنَ ۗ مِّنْ رَّبِّهٖٓ وَهٰٓؤُلَآءِ اٰ۟رَٔا۟هُ ۗ وَمِنْ قَبْلِ هٰٓؤُلَآءِ اٰ۟رَٰٔبُ مٰٓسِيْ
 اِمَامًا وَّرَحْمَةً ۗ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ وَرَبِّهٖ ۗ وَمِنْ قَبْلِ هٰٓؤُلَآءِ اٰ۟رَٰٔبُ
 فَا۟رَٰٔرُ مَوْعِدُهُ ۗ فَا۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ مِيْٓمِيْنَ ۗ فَا۟رَٰٔ لَٰٔرَٰٔ مِّنْ رَّبِّكَ وَرَبِّ
 اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ

QS. al-Furqa>n ayat 74

وَالَّذِيْنَ يَّقُوْلُوْنَ رَبِّيْٓمَ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ اٰ۟رَٰٔ
 لِّلْمُؤْمِنِيْنَ اِمَامًا

QS. al- Ahqa>f ayat 12

⁶⁷ Fairuz Abadi, *al-Qamus al-Muhith*, (Bairut: Dar al-Jil), juz 4, hlm. 78.

⁶⁸ Muhammad Fua>d Abd al-Ba>qy, *Mu'jam al-Mufahras Li> al-Fa>zhi al-Qura>n*, (Kairo: Dar al-Hadits, 2018), hlm. 103.

وَمِنْ قَوْلِهِ كِتَابٌ مُّوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً ۗ وَذَٰلِكَ تَابٌ مِّنْ دُونِ تَابِ
عَرِيٍّ الْبَيْنِ ذَرُّ لَافِيٍّ ظَمَّ مُوا فَشَرَىٰ لِكُمْ مَحْرَبِيْنَ

Secara harfiah arti imam adalah pemimpin yang memiliki pengikut yang tidak dibatasi oleh ruang, waktu dan tempat.⁶⁹ Menurut Ibnu al-Manzhu>r kata imamah dapat dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama Imamah Kubra atau yang dimaksud dengan kepemimpinan yang tertinggi di dalam agama, dan yang kedua imamah sugra yang memiliki makna kepemimpinan dalam shalat.⁷⁰

Ima>mah menurut doktrin Syi'ah adalah tentang kepemimpinan politik dan spiritual dalam khila>fah yang harus dipegang oleh salah seorang imam dari keturunan Sayyidina Ali bin Abi Thalib setelah Nabi Muhammad meninggal. Sebab keluarga Nabi saw menghendaki dari keluarganya yakni Ali bin Abi Thalib. Namun di saat mereka sibuk mengurus jenazah Nabi, Abu Bakar sudah dibai'at menjadi khali>fah, sehingga mereka tidak sempat mengikuti pembai'atan itu. Karena itu, keluarga Nabi saw tersebut tidak segera berbaiat kepada Abu Bakar. Sungguhpun begitu, pada akhirnya mereka tidak boleh tidak membai'atnya juga.⁷¹

Al-Ma>wardy menjelaskan bahwa khila>fah dan ima>mah adalah dua istilah yang memiliki arti sama walaupun dalam pelafalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁹ Abdullah Ibn Umar, *al-Ima>mah al-Uzhma Inda Ahl al-Sunnah*, (Riyadh: Dar al-Tayyibah), hlm 27.

⁷⁰ Ibnu al-Manzhu>r, *Lisan al-Arab*, (Kairo, Da>r al-Ma'a>rif), hlm. 134.

⁷¹ Abdul Syukur al-Azizi, *Sejarah Peradaban Islam Menelusuri Jejak-Jejak Peradaban di Barat dan di Timur* (Yogyakarta: al-Saufa, 2014), hlm. 117.

berbeda.⁷² Al-Ma>wardi juga mendefinisikan Ima>mah sebagai pengganti fungsi kenabian (*li khila>fat al-nubuwwah*) dalam menjaga agama (*birasat al-di>n*) dan mengatur dunia (*siya>sat al-dunya*).⁷³

c. Ulil Amri

Ulil Amri berasal dari dua suku kata ulul dan al-amr. Kata ulu diartikan dengan yang mempunyai, yang memiliki. Misalnya dalam contoh *Ulu al-Ba>b* bisa diartikan sebagai yang mempunyai pikiran. Selanjutnya kata amir yang diturunkan dari kata amira yang berarti menjadi amir (raja). Secara etimologi, ulil amri berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua unsur kata, yakni *أولى* yang merupakan jamak dari kata *ولى* yang berarti menguasai, memiliki dan juga bisa berarti mengurus atau mewakili dan memiliki otoritas.⁷⁴ Kata *أمور* yang dalam bentuk jamaknya *أمور* dengan arti pekerjaan, urusan dan atau diartikan dengan perkara. Dengan demikian, secara etimologi ulil amri bermakna yang mempunyai urusan atau orang yang memiliki otoritas atas sesuatu urusan atau pekerjaan.

Fakhruddin al-Ra>zy dalam tafsirnya mencatat ada empat pendapat tentang makna ulil amri, yaitu al-Khulafa> al-Ra>syidu>n, pemimpin perang (*sariyyah*), ulama yang memberikan fatwa dalam

⁷² Al-Mawardi, *al-Ahka>m al-Sultha>niyah*, (Kairo: Da>r al-Hadi>ts, 2006), hlm. 15.

⁷³ Aan Jaelani, *Masyarakat Islam dalam Pandangan al-Mawardi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 171.

⁷⁴ Ahmad Sunarto, *Kamus al-Fikr Arab-Indonesia-Inggris & Indonesia-Arab-Inggris*, Cet IV (Rembang: Halim Jaya 2012), hlm. 756.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum syara' dan mengajarkan manusia tentang agama (Islam), imam-imam yang ma'sum.⁷⁵

Kata Ulil Amri menurut Muhammad Abduh mempunyai makna sekelompok ahlu al-halli wa al-'aqd dari kalangan orang-orang Islam dari berbagai keahlian dan profesi. Mereka adalah Umara' (pemerintah), para hakim, para ulama, para pemimpin militer, dan semua penguasa serta pemimpin yang dijadikan rujukan umat dalam masalah kebutuhan dan kemaslahatan publik.⁷⁶

4. Sejarah Munculnya Pemimpin Dan Kepemimpinan

Kepemimpinan muncul bersama dengan adanya peradaban manusia, yaitu sejak zaman nabi-nabi dan nenek moyang manusia. Mereka berkumpul, kemudian bekerja bersama-sama untuk mempertahankan eksistensi mereka. Sedangkan teori kepemimpinan ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1969 yang mengungkapkan bahwa tidak ada cara yang paling tepat untuk memimpin, yang ada hanyalah para pemimpin harus mampu beradaptasi dengan segala situasi dan mengubah gaya kepemimpinan berdasarkan situasi yang dirinya hadapi.⁷⁷ Tujuan mereka adalah untuk mempertahankan dirinya dari serangan binatang buas dan alam sekitarnya. Sejak itulah terjadi kerjasama antara manusia. Dalam konteks ini unsur kepemimpinan telah nampak jelas, yaitu adanya kerjasama. Proses

⁷⁵ Fakhruddin al-Razi, *al-Tafsir al-Kabir*, (Beirut: Dar al-Fikr), jilid 10. hlm. 144.

⁷⁶ Muhammad Iqbal, *Fiqih Siyarah Kontekstualisasi Doktrin Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 1997), hlm. 138.

⁷⁷ <https://www.studilmu.com/blogs/details/apa-saja-teori-kepemimpinan-yang-penting-untuk-kita-ketahui>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya adalah mengenai pemimpin. Biasanya, pemimpin yang dipilih pada saat itu adalah yang paling kuat dan paling cerdas serta yang paling berani di antara mereka. Sebagai contoh, Kautilya, dengan tulisannya “Arthashastra” (321 Sebelum Masehi) menuliskan ciri-ciri khas seorang perwira yang ditunjuk sebagai pemimpin.⁷⁸

5. Gaya Kepemimpinan

Secara teoritis, teori kepemimpinan yang muncul memiliki ragam kategori yang berbeda. Perbedaan tersebut sesuai dengan sudut pandang atau interpretasi ilmuwan yang mencetuskannya. Robert Tannenbaum dan Fred Massarik dalam *Leadership a Frame Of Reference* yang dikutip oleh Hasan Basri Mengemukakan beberapa teori kepemimpinan, yaitu:

- a. Teori Sifat,
- b. Teori Lingkungan
- c. Teori Pribadi dan Situasi
- d. Teori interaksi dan Harapan
- e. Teori Humanistik
- f. Teori Pertukaran.⁷⁹

Menurut James Owen, sebagaimana dikutip oleh Hasan Basri dalam buku *The Leadership Game*, James Owen mengutarakan setidaknya ada satu matrik dan dua teori sebagai berikut:

- a. Matrik Of Leadership

⁷⁸ <http://etheses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>, hlm. 17.

⁷⁹ <http://etheses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>, hlm. 19

b. Teori Sifat dan Teori Perilaku.⁸⁰

Banyaknya pandangan yang berbeda untuk menghasilkan teori-teori kepemimpinan tersebut juga terjadi dalam mengemukakan gaya-gaya kepemimpinan. Pada tahun 1939, Kurt Levin seorang psikolog memenjadi pemimpin untuk beberapa ilmuwan yang bertujuan untuk memberikan identifikasi gaya kepemimpinan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Psikolog ini adalah penelitian pertama mengenai kepemimpinan. Walaupun studi setelahnya lebih spesifik telah berhasil mengidentifikasi jenis kepemimpinan kontemporer.⁸¹

Penelitian awal ini telah menemukan tiga gaya kepemimpinan utama yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan teori kepemimpinan berikutnya. Kurt Lewin mengurai tiga gaya tersebut dengan ilustrasi yang menarik. Ia menugaskan kelompok anak-anak sekolah untuk mengambil peran dalam salah satu dari tiga kelompok secara adil dengan pendekatan otoriter, demokrasi dan *laissez faire*. Anak-anak tersebut kemudian dipimpin dalam proyek seni dan kerajinan. Para peneliti kemudian mengamati perilaku anak-anak tersebut sebagai respon terhadap gaya kepemimpinan yang berbeda tersebut. Adapun ketiga gaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

⁸⁰ Hasan Basri dan Tatang, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 40.

⁸¹ Sudarwan Damin, *Kepemimpinan Pendidikan*, hlm. 10.

Gaya kepemimpinan otoriter adalah gaya pemimpin yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh pemimpin yang otoriter tersebut, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan. Dalam gaya kepemimpinan otoriter, pemimpin mengendalikan semua aspek kegiatan. Pemimpin memberitahukan sasaran apa saja yang ingin dicapai dan cara untuk mencapai sasaran tersebut, baik itu sasaran utama maupun sasaran minornya. Pemimpin yang menjalankan gaya kepemimpinan ini juga berperan sebagai pengawas terhadap semua aktivitas anggotanya dan pemberi jalan keluar bila anggota mengalami masalah. Dengan kata lain, anggota tidak perlu pusing memikirkan apapun. Anggota cukup melaksanakan apa yang diputuskan pemimpin. Kepribadian dasar pemimpin model ini adalah merah. Kelebihan model kepemimpinan otoriter ini ada pada pencapaian prestasinya. Tidak ada satupun tembok yang mampu menghalangi langkah pemimpin ini. Ketika dia memutuskan suatu tujuan, itu adalah harga mati, tidak ada alasan, yang ada adalah hasil. Langkah-langkahnya penuh perhitungan dan sistematis. Dingin dan sedikit kejam adalah kelemahan pemimpin dengan kepribadian merah ini. Mereka sangat mementingkan tujuan, sehingga tidak pernah peduli dengan cara. Mekanisme atau dimakan adalah prinsip hidupnya. Gaya kepemimpinan ini menganggap bahwa semua orang adalah musuh, baik bawahannya atau rekan kerjanya. Gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepemimpinan otoriter ini kadang kala menekankan kepada bawahannya supaya tidak menjadi ancaman, dengan kedisiplinan yang tidak masuk akal atau dengan target yang tak mungkin dicapai. Gaya kepemimpinan otoriter ini bisa efektif bila ada keseimbangan antara disiplin yang diberlakukan kepada bawahan serta ada kompromi terhadap bawahan.⁸²

2. Kepemimpinan Partisipatif

Berdasarkan Studi eksperimen yang dilakukan Lewin, ditemukan simpulan bahwa kepemimpinan partisipatif dipandang lebih efektif dari pada gaya kepemimpinan lainnya. Pemimpin partisipatif menawarkan bimbingan kepada anggota sekaligus juga berpartisipasi dalam kelompok dan memungkinkan menerima masukan dari anggota kelompok lainnya. Dalam studi Lewin, anak-anak dalam kelompok yang demokratis ini kurang produktif dibandingkan dengan mereka yang menjadi anggota kelompok otoriter tetapi kontribusi mereka jauh lebih berkualitas.

Pemimpin partisipatif mendorong anggota kelompok untuk berpartisipasi, tapi mempertahankan keputusan final atas proses pembuatan keputusan. Anggota kelompok merasa terlibat dalam proses serta lebih termotivasi dan kreatif.

3. Kepemimpinan Delegatif

⁸² <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/viewFile/65/62>

Peneliti menyimpulkan bahwa anak-anak di bawah kepemimpinan delegatif adalah yang paling produktif dari semua kelompok eksperimen. Anak-anak dalam kelompok ini lebih menuntut pemimpin, menunjukkan sedikit kerjasama dan tidak mampu bekerja secara mandiri. Pemimpin delegatif, sedikit atau tidak memberikan bimbingan kepada anggota kelompok dan mendelegasikan keputusan sampai kepada anggota kelompok. Bentuk himbauan dalam gaya ini dapat diungkapkan sebagai berikut: Kerjakanlah sebagaimana apa yang dimau oleh anda sebagai anggota kelompok. Demikian, gaya delegatif yang seringkali dianggap lebih produktif, meskipun gaya ini tidak dapat diterapkan dalam banyak situasi. Hal ini disebabkan, adanya tuntutan lebih untuk tersedianya SDM masyarakat yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan kualitas yang tinggi.⁸³

Pada perkembangan berikutnya muncul juga gaya atau tipe kepemimpinan yang dikemukakan oleh kelompok sarjana yang dikutip oleh Kartini Kartono adalah sebagai berikut:⁸⁴

- a. Kharismatik
- b. Paternalistik
- c. Militeristik
- d. Otoriter
- e. Laisser Faire

⁸³ <http://etheses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>, hlm. 20-22.

⁸⁴ Kartini Kartono, *Pemimpin dan kepemimpinan*, hlm. 81-86.

- f. Pofulistik
- g. Administratif
- h. Demokratis

6. Syarat-syarat Kepemimpinan

Ada tiga konsepsi mengenai persyaratan kepemimpinan:

- a. Kekuasaan ialah kekuatan, otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna memengaruhi dan menggerakkan bawahan dengan berbuat sesuatu.
- b. Kewibawaan ialah kelebihan, keunggulan, keutamaan, sehingga orang mampu membawahi atau mengatur orang lain, sehingga orang tersebut patuh kepada pemimpin, dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.
- c. Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan/keterampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi dari kemampuan biasa.⁸⁵

B. FIR'AUN

1. Mengenal Firaun

Mesir Kuno sebelum memasuki periode Dinasti, terbagi menjadi dua kerajaan: pertama, kerajaan Mesir Hulu yang dikuasai oleh seorang raja yang mengenakan mahkota berwarna kuning emas dengan menjadikan Gebto sebagai ibu kota kerajaan dan kedua kerajaan Mesir Hilir. Di selatan yang dipimpin oleh seorang raja yang mengenakan mahkota berwarna putih

⁸⁵ <http://etheses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>, hlm. 26-27.



dengan menjadikan Nebo sebagai ibu kotanya. Namun Tuhan Horus yang dilambangkan dengan Burung Elang menjadi Tuhan kedua bangsa tersebut.⁸⁶

Fir'aun⁸⁷ adalah sebuah istilah yang lahir di masa kekuasaan raja Narmer, karena para raja tinggal dalam istana yang berdiri di atas dataran tinggi yang memungkinkan mereka untuk mengawasi rakyatnya. Sehingga orang-orang Mesir menyebut tempat tinggal para raja itu dengan istilah "Pr-Aa" yang identik dengan makna "Rumah Yang Paling Tinggi". Setelah itu penggunaan kata ini mengalami perkembangan menjadi kata yang dinyatakan untuk penghuninya, yakni sang raja, lahirlah istilah Pharaoh.⁸⁸ Dan dalam bahasa Semit, termasuk Arab dan Ibrani, partikel "p" diartikulasikan dengan "f" sehingga dalam lagam Ibrani disebut dengan "far'a" sementara dalam bahasa Arab disebut Fir'aun.⁸⁹

Ibnu al-Manzhu>r menyebutkan bahwa kata Fir'aun adalah nama atau sebutan 'ajam (luar orang Arab) yang berarti setiap orang yang congkak, arogan dan sombong.⁹⁰

Fir'aun merupakan *ismu al-A>lam* dalam bahasa arab adalah sebuah sebutan bagi pemimpin negeri dari bangsa amalik dan lain-lainya pada masa mesir kuno. Sebagaimana kata *kaisar*, sebutan bagi setiap raja yang

⁸⁶ Amanullah Halim, *Nabi Musa Versus Fir'aun*, (Ciputat: Lentera Hati, 2011), hlm. 1-2.

⁸⁷ Fir'aun adalah sebuah julukan atau sebutan bagi penguasa negeri pada masa Mesir kuno. Istilah tersebut menurut sebagia ilmuwan terbentuk dari bahasa ibrani פַּרְעוֹ yang memiliki arti istana yang besar. Julukan ini dipakai oleh raja-raja Meisir kuno secara turun temurun. Hal itu disebabkan karena raja-raja tersebut difahami oleh rakyat sebagai keturunan dewa Mesir kuno. Ensiklopedi Umum, Harun Nasution, (Jakarta: Anggota IKAPI, 1992), hlm. 250.

⁸⁸ Al-Fairuzzābādī, *al-Qāmūs al-Muḥīt* (Kairo: Dar al-Hadits, 2008), hlm. 155.

⁸⁹ Amanullah Halim, *Nabi Musa Versus Fir'aun*, (Ciputat: Lentera Hati, 2011), hlm. 2-3.

⁹⁰ Ibnu al-Manzhu>r, *Lisān al-'Arab*, (Beirut: Dār Ṣhādir) hlm. 323.



memerintah seluruh negeri Romawi dan Syam yang kafir, dan ‘Kisra’ sebutan bagi raja Persia, ‘*Tubba*’” sebutan bagi raja negeri Yaman yang kafir, ‘*Najasyi*’ sebutan bagi raja yang memimpin negeri Habsyah, dan ‘Batalimus’ nama sebutan bagi raja India.⁹¹

Menurut Ibnu Faris, istilah Fir’aun dalam bahasa arab berasal dari dua kata kerja, yang keduanya merupakan kata dasar otentik. Kata Fir’aun berasal dari lafazh *فارع* dan *عوان*. Fara’a memiliki arti kemuliaan, keagungan, dan melangit, dan kemudian dari lafazh tersebut lahirlah istilah *al-Far’u* yang memiliki arti sesuatu yang tinggi dan tingginya sesuatu ketika saya meninggikanya. ‘Auna adalah kata dasar, kemudian dari kata ini terbentuklah lafazh: *العوان*, *العوان*, *العوان*. al-‘Iwan adalah sesuatu yang sebelum dan sesudah (terjadi sebelum dan sesudah Musa). Dari kata kerja Fara’a dan ‘Auna menjadi Fir’ana yang kemudian berubah menjadi bermakna Fir’aun. Jadi Fir’aun adalah puncak tertinggi pada piramida kekuasaan yang mencakup karakteristik tiranis dimana fenomena ini telah ada sebelum Musa dan masih berlanjut setelahnya.⁹²

2. Lafazh Firaun dalam al-Qura>n

⁹¹ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Abu Bakar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), cet. Ke-3, juz. I, hlm. 481.

⁹² Muhammad Syahrur, *Tirani Islam—Genealogi Masyarakat dan Negara*, terj. Saifuddin Qudsy dan Badrus Syamsul Fata (Yogyakarta: Lkis, 2003), cet. I, hlm. 281.

Menurut Muhammad Fua>d Abd al-Ba>qy di dalam *al-Mufahras Li al-Fa>zhi al-Qura>n al-Kari>m*, istilah Fir'aun dalam al-Qura>n disebutkan sebanyak 74 kali dan terdapat di 27 surat.⁹³

Makkiyah/ Madaniyah	Nama surat	Ayat	No
Madaniyah	al-Baqarah 49	وَإِذْ نَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَكَانَ الْفِرْعَوْنُ يَكْفُرُ وَمُنْكَرٌ مُّسْوًّى لِّعَذَابِ	1
Madaniyah	al-Baqarah 50	وَإِفْرُونَ لَبِئْسَ لِلَّهِ حَاقِلٌ مِّمَّنْ كُمْ وَاعْرَفْنَا الْفِرْعَوْنَ وَتَمَّتْ مِثْقَلُهُ خِطْرُونَ	2
Madaniyah	Al-Imra>n 11	كَذَّابِ الْفِرْعَوْنَ وَوَلِيِّنَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِئْتَابِهِمْ وَاللَّهُمَّ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	3
Makkiyah	al-Ara>f 103	ثُمَّ نَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَكَانَ الْفِرْعَوْنُ يَكْفُرُ وَمُنْكَرٌ مُّسْوًّى لِّعَذَابِ كَانَ عَظِيمًا فَفُتِنَهُ الْفِرْعَوْنُ	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹³ Muhammad Fua>d Abd al-Ba>qy, *Mu'jam al-Mufahras Li> al-Fa>zhi al-Qura>n*, (Kairo: Da>r al-Hadi>ts, 2018), hlm. 623-624.

Makkiyah	al-Ara>f 104	قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ عَزَاوَنَ لِي لَيْسَ لِي بِشَيْءٍ وَإِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ	5
Makkiyah	al-Araf 109	قَالَ لَمَّا خَلَّصْتَهُمْ مِنَ الْقَوْمِ الْمَذْمُومِينَ	6
Makkiyah	al-Ara>f 113	وَجَاءَ السَّحَابُ بِرَحْمَةٍ مِّن رَّبِّهِمْ وَأَنزَلَ الْغُلُقُوتَ	7
Makkiyah	al-Ara>f 123	قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بَشِّرُنَا بِالْقُرْآنِ وَنُوحِي رَبِّي أَعْلِيٰنَ وَإِنِّي بِآيَاتِكَ لَآتٍ	8
Makkiyah	al-Ara>f 127	قَالَ لَمَّا خَلَّصْتَهُمْ مِنَ الْقَوْمِ الْمَذْمُومِينَ	9
Makkiyah	al-Ara>f 130	وَقَدْ أَخَذْنَا آلَ فِرْعَوْنَ بِالسُّيُوفِ وَقِفْصِ	10
Makkiyah	al-Ara>f 137	وَدَمَّرْنَا مَا كَانُوا يَعْبُدُونَ وَقَوْمَهُ	11
Makkiyah	al-Ara>f 141	وَإِذْ لَبَّيْكُمْ مِّنَ الْفِرْعَوْنَ وَيَسُوعَىٰ وَمُؤْتِكُمْ	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madaniyah	al-Anfa>l 52	كَذَّابِ الْفِرْعَوْنَ ۖ وَلَا يَنْزِلُ مِنْ قَلْبِهِمْ لِقَابٌ وَلَا يَنْزِلُ مِنْ قَلْبِهِمْ	13
Madaniyah	al-Anfa>l 54	كَذَّابِ الْفِرْعَوْنَ ۖ وَلَا يَنْزِلُ مِنْ قَلْبِهِمْ لِقَابٌ وَلَا يَنْزِلُ مِنْ قَلْبِهِمْ وَأَعْرَضْنَا الْقُرْعَانَ ۖ وَكُلُّكُمْ لَنَا أَعْيُنٌ وَظَالِمِينَ	14
Makkiyah	Yu>nus 75	ثُمَّ نَعْنَىٰ مِنْ بَعْدِهِمْ ۖ مَوْسَىٰ وَ هَارُونَ لِآلِيهِمْ ۖ وَكُلُّكُمْ لَنَا أَعْيُنٌ وَظَالِمِينَ	15
Makkiyah	Yu>nus 79	قَالَ الْفِرْعَوْنُ لَنْ يَنْزِلَ عَلَيَّ سَحَابٌ مِمَّنْ يَعْبُدُونَ ۖ فَكُلُّكُمْ لَنَا أَعْيُنٌ وَظَالِمِينَ	16
Makkiyah	Yu>nus 83	لَمَّا آمَنَ لِمُوسَىٰ ۖ آلُ دَاوُدَ ۖ مِّنْ قَوْمِ عَادٍ ۖ وَكُلُّكُمْ لَنَا أَعْيُنٌ وَظَالِمِينَ	17
Makkiyah	Yu>nus 88	قَالَ مُوسَىٰ رَبِّيَ الَّذِي يُنَادِي بِرَبِّهِمْ وَأَعْرَضْنَا الْقُرْعَانَ ۖ وَكُلُّكُمْ لَنَا أَعْيُنٌ وَظَالِمِينَ	18
Makkiyah	Yu>nus 90	وَجَازَنَ لِنَبِيِّنَا لِيُرِيَهُمْ أَعْيُنَهُمْ ۖ وَكُلُّكُمْ لَنَا أَعْيُنٌ وَظَالِمِينَ	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Makkiyah	Hu>d 97	لِإِعْفِرِ عَوْنَ وَلَهِيَ فَبِئْسَ مَا أَمْرٌ لِّعَوْنَ وَمَا أَمْرٌ لِّعَوْنَ بِرِشِيذٍ	20
Makkiyah	Ibra>him 6	الْكَرُورِ أُنْعَمَ اللَّهُ بِعَبِيدٍ إِذْ لَبَّيْكُمْ مِنْ أَلِفٍ بِرِعْوَانٍ	21
Makkiyah	al-Isra' 101	قَالَ لَفِعْرِ عَوْنُ لِي لَأُظَنَّكَ يَا مُوسَى مِنْ حُورِ	22
Makkiyah	al-Isra' 102	وَلِي لَأُظَنَّكَ يَا طِرْعَوْنُ بِقُبُورِ	23
Makkiyah	Tha>ha 24	إِذْ هَبَّ لِيَعْفِرِ عَوْنَ لِي هُطِعِي	24
Makkiyah	Tha>ha 43	إِذْ جَاءَ لِيَعْفِرِ عَوْنَ لِي هُطِعِي	25
Makkiyah	Tha>ha 60	تَتَلَّى عَفْرِ عَوْنَ فَجَاءَ عَفْرِ دَمْتَمْتَمِي	26
Makkiyah	Tha>ha 78	فَقَتَّبِعْ هَفْرِ عَوْنَ بِي وَدِفْعِي هَمْ مَنْ لِهَيْمَ مَا عَفْرِ هَمْ	27
Makkiyah	Tha>ha 79	وَأَطْرَ لَفْرِ عَوْنَ قَوْمَهُ وَمَا هَدَى	28
Makkiyah	al- Muminu>n 46	لِإِعْفِرِ عَوْنَ وَلَهِيَ فَبِئْسَ مَا أَمْرٌ لِّعَوْنَ عَلَيْنَ	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Makkiyah	al-Syu'a>ra 11	قَوْمِ رِعْوَنَ °الْمُتَّقُونَ	30
Makkiyah	al-Syu'ara> 16	فَتَلَقَّى رِعْوَنَ °عَوْفَقُولَ لِلَّهِ اسْمُ رَبِّ ° لَعَلَّ هَيْدًا	31
Makkiyah	al-Syu'ara> 23	قَالَ رِعْوَنُ °وَمَا رَبُّ لَعَلَّ هَيْدًا	32
Makkiyah	al-Syu'ara> 41	لَمَّا °اجَاءَ °السَّحَابُ °قَالَ °وَأَقْبِرْ °عُونَ °ظُنُّنَا ° لَأَجْرًا °إِنْ °نُفِئْنَا °حُنَّ °لَعَلَّ هَيْدًا	33
Makkiyah	al-Syu'ara> 44	فَتَلَقَّى °وَأَجَاءَ °هُمُ °وَعَصِيَّ °هُمُ °قَالَ °وَلَبَّ عَزَّة ° رِعْوَنَ °لِلَّفَاحِ °لَعَلَّ هَيْدًا	34
Makkiyah	al-Syu'ara> 53	بَارِسَ °لَقْرِ °عُونَ °فِي °الْمَطِينِ °حَلْدِيَّةً	35
Makkiyah	al-Naml 27	بِئْسَ °عَنْبِيَاتٍ °لِإِعْفِرِ °عُونَ °قَوْمِهِ °لِلَّهِ °هُمُ ° لِكُلِّ °وَاقٍ °وَمُهَلِّقِيْنَ	36
Makkiyah	al-Qashash 3	تَلَقَّى °وَهَيْكَ °مِنْ °نَبَأٍ °مُوسَى °قَبْرِ °عُونَ ° بِلِخْقِ °لَقْوِ °وَجِيْ °وَيْوَنَ	37
Makkiyah	al-Qashash 4	إِرْقِرِ °عُونَ °عَالَمِي °الأَرْضِ °وَجَعَلَ °أَلْفَهُ ° شَيْعًا °	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Makkiyah	al-Qashash 6	وَنُكِّنَّا مُصْبِي الْأَرْضِ نَزِيحِينَ عَوْنًا وَهَامَانَ وَجُودَهُمَا فِي هُمْ مَّا كَلُّوا يَحْذَرُونَ	39
Makkiyah	al-Qashash 8	لَلنَّاقِطَةِ الْفِرْعَوْنَ الْيَكُونَلَّمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُودَهُمَا كَلُّوا خَالِطِينَ	40
Makkiyah	al-Qashash 9	وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتْ عَيْنِي وَلِيكَ	41
Makkiyah	al-Qashash 32	بَدَلْ لِكَبُرِّ مَلْأَنِ مِنْ رَبِّكَ لِإِفْرِعُونَ وَلِهَاهُ لَمَّا كَلُّوا وَقَوَّطَلَقِينَ	42
Makkiyah	al-Qashash 38	قَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأَمَ أَفْجِرْتُمْ مَنْ لَاهُ عَجْرِي	43
Makkiyah	al-Ankabut 39	قَالَ رُونَ قَوْرِعُونَ وَهَامَانَ وَقَدْ جَاءَهُمْ مُوسَى بِالْبَيِّنَاتِ	44
Makkiyah	Shad 12	قَوْمٌ وَحُوعٌ وَعَادُ فِرْعَوْنَ ذُو الْأَوْتَادِ	45
Makkiyah	Gha>fir 24	لِإِفْرِعُونَ وَهَامَانَ قَارُونَ	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makkiyah	Gha>fir 26	قَالَ الْفِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَى وَلْيَدْعُ رَبَّهُ	47
Makkiyah	Gha>fir 27	قَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِّنَ الْفِرْعَوْنِ يَكْتُمُ بِيَمِينِهِ	48
Makkiyah	Gha>fir 29	قَالَ الْفِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَى وَمَا أَهْوَيْتُمْ إِلَّا سَوِيلَ الرَّسَدِ	49
Makkiyah	Gha>fir 36	قَالَ الْفِرْعَوْنُ يَا هَامَانُ ابْنِ لِي صَرْحًا لَّعَلِّي بُلِّغُ الْآبَابَ	50
Makkiyah	Gha>fir 37	وَكُلُّكَ ذِي نَفْسٍ عَوْنٌ سُوءٌ عَلَيْهِمْ وَصُدُّوا عَنِ السَّبِيلِ وَمَا هِيَ إِلَّا فِي تَبَابٍ	51
Makkiyah	Gha>fir 45	سَقَاهُ اللَّهُ سُرِّيًّا مَّا كُفِّرُوا وَحَاقَبَ آلَ فِرْعَوْنَ سُوءًا لَّعَذَابٍ	52
Makkiyah	Gha>fir 46	فِيَوْمِ ثَقُومٍ لِّلسَّاعَةِ أَدْخَلُوا الْفِرْعَوْنَ تِلْكَ دَالِ عَذَابٍ	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Makkiyah	al-Zukhruf 46	وَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ رِيعُونَ وَلِهَآءِ	54
Makkiyah	al-Zukhruf 51	وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فَجَاءَ بِآيَاتِنَا لِيَسْلَىٰ لِيَأْكُلَ مِنَّا	55
Makkiyah	al-Dukha>n 18	وَقَدْ فَتَنَّا آتِلَآءَ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ رَّسُولِ كَيْفَ يَمُرُّ	56
Makkiyah	al-Dukha>n 31	مِنْ فِرْعَوْنَ ۗ إِنَّ إِلَٰهَهُ إِنَّهُ مَنْ لَّا يُؤْتِيهِ	57
Makkiyah	Qaf 13	وَعَادَ فِرْعَوْنُ وَإِحْوَانَ لُوطَ	58
Makkiyah	al- Dza>riyat 38	هِيَ مُوسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ بِسُلْطَانِ نُجَيْنٍ	59
Makkiyah	al-Qamar 41	وَقَدْ جَاءَ الْفِرْعَوْنَ لِنُذِرَهُ	60
Madaniyah	al-Tahri>m 11	وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ ۗ إِذْ قَالَ رَبِّ	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		سَيَلَّحَّجَّهٖ فَنَجَّيْهِ مِّنْ فِرْعَوْنَ وَعَلَّيْهِ فَنَجَّيْهِ مِّنْ لُّقْمِ لَظَلَّيْهِ	
Makkiyah	al-Ha>qqah 9	وَجَافِرِ عَوْنَ وَمَنْ قَلَّهٗ وَلَمْ تُؤْتِكِ اَتْ بَلِخَاطِئِہٖ	62
Makkiyah	al- Muzzammil 15	لِيَاۤ اُرْسِلْنَا اِلَيْكُمْ رَسُوْلًا شَآءَ اِهْدَاۤ اُنَّجِيْكُمْ مِّنْ اُرْسِلْنَا اِلَيْكُمْ فِرْعَوْنَ رَسُوْلًا	63
Makkiyah	al- Muzzammil 16	لَحَمَّ فِرْعَوْنَ لَرَسُّوْلًا اَخْنَاهُ اَخْذَا وَيِيْلَا	64
Makkiyah	al-Na>ziat	اِذْ مَبَّ اِلَيْكُمْ فِرْعَوْنَ لِيَّهٗ طَغَى	65
Makkiyah	al-Buru>j 18	رِعَوْنَ فَاْمُوْدٌ	66
Makkiyah	al-Fajr 10	فِرْعَوْنَ ذِي الْاَوْتَادِ	67

3. Sifat Umum Firaun Dalam al-Qura>n⁹⁴

Dalam al-Qura>n sifat Fir'aun disebutkan oleh Allah dengan berbagai penyebutan. Dan penyebutan-penyebutan tersebut sebagai berikut:

- a. Melampaui Batas

⁹⁴ Fauzan Adhim, hlm. 82-84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Yu>nus Ayat 83, QS. Tha>ha Ayat 24, QS. Tha>ha Ayat 34 QS. al-Dukha>n 31 dan QS. al-Na>zi'at Ayat 17.

b. Berbuat Dosa

QS. al-A'ra>f Ayat 133, QS. Yu>nus Ayat 75, QS. Yu>nus 82, dan QS. al-Dukha>n Ayat 22

c. Berbuat Kerusakan

QS. al-A'ra>f Ayat 103, QS. Yu>nus Ayat 81, QS. Yu>nus Ayat 91, dan QS. al-Qashas Ayat 4.

d. Berbuat Zhalim

QS. al-A'ra>f 103, QS. al-Anfa>l Ayat 54, dan QS. al-Tahri>m Ayat 11.

e. Orang Yang Kafir

QS. Yu>nus Ayat 86.

f. Orang Yang Lalai

QS. al-A'ra>f Ayat 136.

g. Berdusta

QS. al-Qashash Ayat 38.

h. Orang Yang Fasik

QS. al-Zukhruf 54 dan QS. al-Qashash Ayat 32.

i. Sombong

QS. Yu>nus Ayat 83 dan QS. al-Qashash Ayat 4.

j. Orang Yang Binas

QS. al-Muminu>n 48.

k. Berbuat Salah

QS. al-Qashash Ayat 8.

4. Perbuatan Dan Perkataan Fir'aun Dalam al-Qura>n

Kisah-Kisah al-Qura>n adalah kisah-kisah yang benar terjadi di masa lalu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penemuan-penemuan yang telah masyhur pada zaman sekarang ini. Dan salah satu kisah dalam al-Qura>n yang ada pada masa lampau dan dibuktikan di zaman sekarang adalah ditemukannya jasad Fir'aun.

Fir'aun adalah sebutan raja yang banyak sekali penyebutannya di dalam al-Qura>n. Sakin pentingnya untuk mengetahui Fir'aun, Allah mengabadikan perbuatan dan perkataannya di dalam al-Qura>n agar umat setelahnya tidak mencontoh perilaku dan perkataannya.

Dan adapun ayat-ayat al-Qura>n yang menjelaskan tentang perbuatan Fir'aun adalah sebagai berikut:

a. Al-Baqarah : 49

وَإِذْ نَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ مِنَ الْفِرْعَوْنَ وَيَسْأَلُونَكَ مَنْ لَكَ مِنْ آلِ عَادِ ابْنُ يَبْحُونَ نَبَأُكَ

وَيَسْأَلُونَكَ مَنْ لَكَ مِنْ آلِ عَادِ ابْنُ يَبْحُونَ نَبَأُكَ

b. Ali Imra>n : 11

كَذَابَ الْفِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا وَابْتُلُوا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ النَّارُ لَمَّ يَوْمَ هُمْ

وَاللَّسُّ يَدُلُّ عَلَى أَبِي

c. Al-A'ra>f : 103

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمُ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَلَهُ فِطْرَةٌ مَوْبِهَا قُلْ ظُرُّ
لِي كَمَا كَانَ عَلَيْهِ الْفُطُورُ

d. Al-A'raf : 141

وَإِذْ لَقَّيْنَاهُ مِنْ الْفِرْعَوْنَ نَجِيسًا وَمُنْكَمِسًا وَعَلَّ عَذَابٍ ۖ يَهْبِطُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ
وَيَنْزِلُ مِنْ أَسْفَلٍ ۖ يَكْفُرُونَ بِالْعَذَابِ

e. Al-Anfa>l : 52

كَذَابِ الْفِرْعَوْنَ ۖ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَخَذَّ اللَّهُ
بِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۖ إِنَّ اللَّهَ وَيُسْخَرُ بِهِ الْعُلَمَاءُ

f. Yu>nus : 75

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمُ مُوسَىٰ وَ هَارُونَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَلَهُ فِطْرَةٌ فَلَقَّيْنَاهُ وَرَأَىٰ
وَكُلَّ وَاقٍ وَمَا مَجْرَمِهِنَّ

g. Yu>nus : 83

فَمَا آمَنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِنْ قَوْمِهِ عِثَىٰ خَوْفًا مِنْ فِرْعَوْنَ وَلَهُ مِنْ أُمَّةٍ
مِثْلُ نَارِ الْفِتْرِ ۚ وَالْأَرْضُ لِلْأَرْضِ ۚ وَاللَّهُ يَخْتَارُ

h. Tha>ha : 24

إِذْ هَبَّ لِفِرْعَوْنَ زَيْلٌ عَجَبٌ

i. Tha>ha : 60

إِذْ هَبَّ لِفِرْعَوْنَ زَيْلٌ عَجَبٌ

j. Tha>ha : 78

فَسَلِّعْهُمُفِرَعُونَ تَبِجُ وَدِفْعِي مُمْ مِنْ لِيَمَّ مَا عَجْرِي مُمْ

k. Tha>ha : 79

وَلَضَّ لَقْرِ عُونَ قَوْمَهُ وَمَا هَدَى

l. Al-Muminu>n : 23

لِلْإِغْفِرِ عُونَ وَلِهَيْ فَلَ تَبْرُوا وَكُلُّ وَاقَوْمِ أَعْلِيْنَ

m. Al-Syu'a>ra

قَوْمِ عُونَ أَلْتَقُونَ

n. Al-Syu'ara> : 53

فَأَرْسَلْنَا لَقْرِ عُونَ قَوْمِي لَمْ تَطْنِ حَلِيْنَ

o. Al-Naml : 12

فِي يَسْ عِيَاتِ لِقْرِ عُونَ قَوْمِهِ لِيْ هُمْ كَلُّ وَاقَوْمِ مَطْلَقِيْنَ

p. Al-Qashash : 4

إِنْقَرِ عُونَ عَاقِبِي الْأَرْضِ وَجَعَلْ أَلِكِ هَاشِرِي عِيْبَتِ خَضَعُ طَهَّةُ فِي مُمْ

يُبْحَبْلِنَاءَ مُمْ وَيَبْتِ حِيْرَسَاءَ مُمْ لِيْ هَكَانَ مِنْ لِقْمَسِيْنَ

q. Al-Qashash : 8

فَلَقَطَهُ الْقْرِ عُونَ تَلِيْ وَنَلَّ مُمْ عَدُوا وَحَزْنَا إِنْقَرِ عُونَ وَهَامَانُ

وَجُوْدَهُمْ كَلُّ وَاخِاطِيْنَ

r. Al- Dukha>n : 31

مِنْ قْرِ عُونَ لِيْ هَكَانَ عَلِيَا مِّنْ لَمْ فَوِيْنَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



فَمَحْسَرَةٌ لِّلرَّسُولِ وَأَخْنَاهُ أَخَذَا بِيَدَيْهِمَا

Dan adapun Ayat-ayat al-Qura>n yang menyebutkan perkataan

Fir'aun:

a) Al-A'ra>f : 123

قَالَ فِرْعَوْنُ أَهْتُمِبُ يَقُولُ بِنَدْيِ اللَّهِ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ
بِذُرِّيَّتِي وَمِمَّا يَكْتُمُونَ لِيَخْرِجُوهُ أُنزِلْنَاهُ عَلَىٰ ذُرِّيَّتِهِ
مُتَّبَعِينَ

b) Yu>nus : 79

قَالَ فِرْعَوْنُ يَا قَوْمِ أَوْفُوا عَلَىٰ اللَّهِ وَأَطِيعُوا أَمْرًا

c) Yu>nus : 90

يَا قَوْمِ إِنِّي أَخَذْتُ الذُّرِّيَّةَ بِأَيْدِيهِمْ وَأَنَا فِيهَا
سَاطِرٌ أُنزِلُ عَلَيْهِمُ الْمَنَّانَ لِيُظَاهِرَهُمْ إِلَىٰ
يَوْمِهِمْ فَاعْتَبِرُوا يَوْمَ الْمُنَادِ

d) Al-Isra : 101

فَقَالَ فِرْعَوْنُ لِيَّ لَا تَرْكَبْنِي أَفَأَخَذْتُمُوهَا
وَأَخَذْتُمُوهُنَّ رِجَالًا غَدَابَةً

e) Al-Syu'a>ra : 23

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ

f) Al-Qashash : 38

قَالَ فِرْعَوْنُ يَا قَوْمِ أَوْفُوا عَلَىٰ اللَّهِ وَأَطِيعُوا
أَمْرًا

g) Gha>fir : 26

قَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَى وَلْيَدْعُ رَبَّهُ

h) Gha>fir : 29

قَالَ فِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا أَهْوَىٰكُمْ إِلَّا نِيْلَ الْبِشْرِ إِذْ

i) Gha>fir : 36

قَالَ فِرْعَوْنُ يَا هَامَانَ بْنَ نَدِيٍّ صِرْحَالٌ لِّمِثِّي نَبْلُ غُ الْأَبَابِ

j) Zukhruf : 51

وَنَادَى فِرْعَوْنُ فُؤَادِي قَوْمِ بِقَالَ لِي قَوْمٌ لِّي سَلِّي لِمَا كُنْتُ حَصْرًا

5. Firaun Di Zaman Nabi Musa

Sejauh ini telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi siapakah Fir'aun yang sedang berkuasa pada masa Nabi Musa. Berikut beberapa nama-nama Fir'aun yang pernah berkuasa di Mesir

.⁹⁵

1. Ahmose I (1550-1525 SM),
2. Thutmose I (1506-1493 SM),
3. Thutmose II (1494-1479 SM),
4. Thutmose III (1479-1425 SM),
5. Amenhotep II (1427-1401 SM),

⁹⁵ Yayan Mulyana, "Iblis Dan Firaun Makhluk Yang Paling Bertauhid Dan Ma'rifat" Jurnal UIN Sunan Gunung Jati, Vol. 3 NO. 01. 2018 hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Amenhotep IV (1352-1336 SM),
7. Horemheb (1319-1292 SM),
8. Ramesses I (1292-1290 SM),
9. Seti I (1290-1279 SM),
10. Ramesses II (1279-1213 SM),
11. Merneptah (1213-1203 SM),
12. Amenmesse (1203-1199 SM),
13. Setnakhte (1190-1186 SM)

Dari beberapa nama Fir'aun di atas, nama Ramesses II dipastikan sebagai Firaun yang hidup pada zaman Nabi Musa berdasarkan bukti-bukti dan temuan-temuan yang dilakukan oleh beberapa ahli Egyptologi.⁹⁶

6. Kematian Fir'aun

Dalam sejarah umat manusia, tidak pernah ada manusia yang durhaka kepada Allah seperti yang dilakukan oleh Fir'aun, tidak mereka para pelaku syirik, tidak pula mereka orang-orang kafir. Orang-orang musyrik atau yang menyekutukan Allah sejatinya mengakui keberadaan Allah, tapi mereka memilih menyembah selain-Nya. Begitu juga orang-orang kafir, mereka mengakui keberadaan Allah, tapi mereka memilih untuk mengingkari Allah.

Fira'un adalah cerita kecongkakan dan kedurhakaan terdahsyat yang pernah ada dalam sejarah umat manusia. Namun demikian, ia juga

⁹⁶ Effendi, "Historitas Kisah Firaun Dalam al-Quran" Jurnal Raden Intan, Vol. 3 NO. 2018. hlm. 80.

adalah nasihat dan pelajaran terdahsyat yang dipertontonkan Allah kepada manusia.

Kematian Fir'aun dan bagaimana ia keadaan dirinya menghadapi kematian Allah abadikan di dalam surah Yunus ayat 90:

وَجَآؤُنَا لِلْبَنِي إِسْرَائِيلَ الْفَحْشَىٰ وَالْجَبْنَ وَالْعِدْوَانَ ۗ
 وَجَآؤُنَا لِلْبَنِي إِسْرَائِيلَ الْفَحْشَىٰ وَالْجَبْنَ وَالْعِدْوَانَ ۗ
 إِذْ أَدْرَكَهُ الْغَرَقُومُ ۗ أَلَمْ يَكُن لَّهُ آلٌ لَّا يَدْرِي أَهْلَ الْآيَاتِ ۗ أَلَمْ يَكُن لَّهُ آلٌ لَّا يَدْرِي أَهْلَ الْآيَاتِ ۗ
 مِنْ لَدُنْهُ يُسْمِعُ الْغَيْبَ وَيَبْصُرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ أَلَمْ يَكُن لَّهُ آلٌ لَّا يَدْرِي أَهْلَ الْآيَاتِ ۗ

Dan Kami selamatkan Bani Israil melintasi laut, kemudian Fir'aun dan bala tentaranya mengikuti mereka, untuk menzhalimi dan menindas (mereka). Sehingga ketika Fir'aun hampir tenggelam dia berkata, "Aku percaya bahwa tidak ada tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan aku termasuk orang-orang Muslim (berserah diri).

Menurut Muhammad Quraish Shihab Pengakuan Fir'aun yang sedang akan keluar nyawanya itu tidak berguna lagi. Karena itu malaikat Jibril as. atau malaikat maut, atau entah siapa, bertanya kepadanya dalam nada kecaman dan ejekan, "Apakah sekarang engkau baru percaya, padahal sesungguhnya engkau telah durhaka sejak dahulu, yakni jauh sebelum ini, ketika Nabi Musa as. datang mengajakmu percaya, engkau enggan percaya dan bahkan bukan sekadar enggan, tetapi juga engkau termasuk orang-orang pembuat kerusakan yang benar-benar telah mencapai puncak dalam perusakan diri dan orang lain?" Jika keimanan yang terlambat yang engkau nampakkan itu bertujuan menyelamatkan dirimu dari ganasnya ombak dan gelombang, maka pada hari, yakni saat ini, Kami matikan jiwamu namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demikian Kami selamatkan badanmu setelah ruhmu Kami cabut supaya engkau dengan badan yang selamat itu menjadi pelajaran bagi siapa yang datang sesudahmu baik yang hidup pada masamu maupun generasi sesudahnya bahwa betapapun kuat dan kuasanya manusia, dia tidak mampu menghadapi Allah swt.⁹⁷

Quraisy Syihab juga menambahkan bahwa penyelamatan jasad Fir'aun tidak berarti bahwa Allah menyelamatkan Fir'aun sebagaimana disebutkan oleh sebagian ulama. Sayyid Quthub di dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Fir'aun menghadapi kematian dalam keadaan hina dan tak berharga.

Selain dua mufassir di atas, terdapat beberapa mufassir lainnya yang mengatakan bahwa ikrar Fir'aun ditolak oleh Allah swt. Di antaranya:

a. *al-Alu>si*

Menurut *al-Alu>si* kalimat *al-idrāk* pada ayat tersebut memiliki arti *al-Luhu>q* atau terkena yaitu terkenanya Fir'aun oleh terjangan ombak yang akan membinasakan sehingga dengan kalimat *al-idrak* tersebut menjadi batallah kalimat amantu ikrar imannya Fir'aun Menurut kata *al-Idra>k* secara tersirat menunjukkan ikrar imannya Fir'aun amantu itu terjadi ketika ia jatuh tenggelam diterjang oleh ombak, sehingga pada ungkapan *amantu bihi* ada kemungkinan ungkapan *al-Kala>m al-Nafsy*.⁹⁸

⁹⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), jilid 5, hlm. 149-

⁹⁸ Al-Alusi, *Ruh al-Ma'ani*, jilid 11, hlm. 181.



b. Ibnu A>syu>ra

Ia mengatakan bahwa kata *al-Idra>k* selain kata *al-Liha>q* dapat berarti berakhirnya perjalanan. Kata itu menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kata tenggelam adalah secara berangsur dengan goncangan laut dan terpaan ombak. Sehingga dalam keadaan seperti itu tidak ada harapan selamat dan muncul rasa putus asa lalu diikrarkanlah keimanan oleh Fir'aun.⁹⁹

c. Ibnu Jari>r al-Thabari

Al-Imam al-Thabari sependapat bahwa ikrar iman yang dilakukan Fir'aun hanya sekedar dengan harapan supaya dia dapat terlepas dan selamat dari bencana yang menyimpannya yaitu ombak besar yang akan menenggelamkan dirinya di tengah lautan.¹⁰⁰

Selain pendapat yang mengatakan bahwa Fir'aun mati dalam keadaan *Su'u al-Kha>timah*, didapati juga beberapa pendapat yang mengatakan bahwa Fir'aun mati dalam keadaan *Husnu al-kha>timah*. Kelompok yang berpendapat demikian adalah golongan sufistik, di antara pendapat Ibnu Arabi yang mengatakan bahwa ungkapan amantu yang keluar dari lisan Fir'aun adalah ungkapan yang sebenarnya berasal dari hati.¹⁰¹

C. Qashash al-Qura>n Dalam Ulu>m al-Qura>n

1. Pengertian Ulum al-Qura>n

Ulu>mu al-Qura>n terdiri dari dua kata: '*ulu>m* dan *al-Qura>n*,

⁹⁹ Ibnu 'Asyu>ra. *al-Tahrir wa al-Tanwir*, jilid 11, hlm. 275.

¹⁰⁰ Ibnu Jarir al-Thabari, *Jami'u al-Bayan*, (Kairo, Da>r al-Hijr, 2001), jilid 12, hlm. 279.

¹⁰¹ <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah/article/view/90/69>

'*Ulum* adalah jamak (plural) dari kata tunggal (mufrad) '*ilm* yang secara harfiah berarti ilmu. Sedangkan al-Qura>n adalah nama bagi kitab Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan demikian, maka secara harfiah kata Ulu>m al-Qura>n dapat diartikan sebagai ilmu-ilmu al-Qura>n atau ilmu-ilmu yang membahas tentang al-Qura>n.¹⁰²

Adapun yang dimaksud dengan Ulu>m al-Qura>n dalam terminologi para ahli ilmu-ilmu al-Qura>n seperti yang diterangkan oleh Manna al-Qaththan, yaitu: Ilmu yang membahas tentang al-Qura>n dari segi *asba>b al-nuzu>l* atau suatu peristiwa yang menyebabkan suatu ayat diturunkan pada hari-hari terjadinya peristiwa tersebut untuk menceritakan atau menjelaskan hukum- hukumnya,¹⁰³ Makki Madani dan hal-hal yang berkaitan dengan al-Qura>n, sedangkan menurut *al-Zarqa>ni* adalah Ilmu-ilmu yang membahas dari segi turunnya ayat, urutan penulisan, kodifikasi, cara membaca, kemukjizatan, nasikh wa mansukh serta hal-hal lainnya, sedangkan pendapat *Muhammad 'Ali al-Shabu>ny* adalah pembahasan dari segi penyusunan, pengumpulan, sistematika, makki dan madani, muhkamat dan mutasyabihat dan pembahasan yang lain.¹⁰⁴

Dari definisi Ulu>m al-Qura>n di atas dapat dipahami bahwa Ulu>m al-Qura>n adalah suatu ruang lingkup ilmu-ilmu al-Qura>n yang memiliki cabang dan ranting ilmu yang sangat banyak, seperti ilmu Qiraa>t yang merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari cara melafalkan kosakata

¹⁰² Muhammad Amin Summa, *Ulum al-Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 8.

¹⁰³ Heriyanto, 'Asbāb An-Nuzūl Dalam Wacana Teologi Asy' Ariyyah Relasi Pemikiran Al-Gazālī Dan Konsep Asbāb An-Nuzūl', 10.1 (2017), 101–20

¹⁰⁴ Syamsu Nahar, *Studi Ulumul Qur'an*, (Medan: Perdana Publishing, 2015). hm. 2.



al-Qura>n dan perbedaannya yang disandarkan kepada perawi yang mentransmisikannya atau meriwayatkannya,¹⁰⁵ Rasmi al-Qura>n, I'ja>z al-Qura>n, ilmu Asba>b al-Nuzu>l, ilmu Na>sikh wa al-Mansu>kh, ilmu Muna>sabah, ilmu I'ra>b al-Qura>n, ilmu Ghari>b al-Qura>n, ilmu Qashash al-Qura>n (Kisah-kisah di dalam al-Qura>n) dan lain-lain.¹⁰⁶

2. Pengertian Qashash al-Qura>n

Qashash al-Qura>n adalah salah satu objek kajian dalam Ulu>m al-Qura>n di antara kajian-kajian yang lainnya, yang mana Qashash merupakan masdar dari Qashsha yang berarti mencari bekas atau mengikuti bekas (jejak).¹⁰⁷ Qashash juga bermakna berita, khabar, perkara, keterangan, kejadian, peristiwa, sejarah atau berita-berita yang berurutan.¹⁰⁸

Secara Terminologi Qashash al-Qura>n adalah kisah-kisah di dalam al-Qura>n yang berisi tentang cerita umat-umat terdahulu dan Nabi-nabi mereka serta tentang cerita-cerita yang telah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi, ini membuktikan bahwa kisah-kisah yang terdapat di dalam al-Qura>n merupakan kisah-kisah yang luar biasa, oleh karenanya banyak dari kalangan orang-orang musyrik dan orang-orang kafir serta para ahli kitab yang mempertanyakan darimana Rasulullah mendapatkan kisah-kisah tersebut, tidak lain dan tidak bukan apa yang telah diceritakan di dalam al-

¹⁰⁵ Urwah, 'Metodologi Pengajaran *Qira'at Sab'ah Studi Observasi Di Pondok Pesantren Yanba'u al-Qura>n Dan Da>r al-Qura>n*', Suhuf, 5.2 (2012), 145– 68.

¹⁰⁶ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Ilmu-Ilmu al-Qura>n: Ilmu- Ilmu Pokok Dalam Menafsirkan al-Qura>n*, (Semarang: Pustaka Rizki, 2002), hlm. 1.

¹⁰⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, hlm. 191.

¹⁰⁸ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qura>n merupakan wahyu daripada Allah SWT.¹⁰⁹

Kitab samawi terakhir yang turun yaitu al-Qura>n menaruh perhatian serius akan keberadaan masalah kisah di dalamnya, dalam al-Qura>n tersebut 26 kali kata Qashash dan yang seakar dengannya tersebar dalam 12 surat dan 21 ayat, lebih dari itu di dalam al-Qura>n ada surat khusus yang dinamakan surat al-Qashash yakni surat yang terdiri atas 88 ayat, 1441 kata dan 5.800 huruf.¹¹⁰

Kisah yang ada pada al-Qura>n, pastilah kisah yang benar dan baik yang bermanfaat bagi umat manusia, sebab al-Qura>n sendiri menjuluki dirinya dengan kisah-kisah terbaik (Ahsan al-Qashash), adapun tujuan dari pengungkapan kisah itu sendiri seperti yang ditegaskan al-Qura>n antara lain adalah agar manusia memetik peringatan dan pelajaran berharga (Ibrah) daripadanya di samping mendorong mereka supaya berfikir, sebagaimana firman Allah SWT. di dalam al-Qura>n:

لَقَدْ كُنَّا أَنْفُسًا فَصَّصْنَا عَنْهَا لَأُطَّلَعَ الْأَبْصَارُ ۖ وَإِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۚ وَإِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۚ وَإِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۚ وَإِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۚ

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. al-Qura>n itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum

¹⁰⁹ Ana Rahmawati and Ali As'ad, 'Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash al-Quran', Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 15.1 (2018), 34

¹¹⁰ Nawawi al-Bantany dalam buku yang ditulis oleh Muhammad Amin Summa, hlm. 08.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beriman. (Yusuf ayat 111)¹¹¹

Penempatan dan pemuatan berbagai kisah nyata dalam al-Qura>n jelas selaras dengan karakter manusia pada umumnya menyukai sejarah, berita bahkan tidak jarang berita gosip yang buruk sekalipun, di sinilah terletak manfaat keberadaan kisah sejati yang diangkat dan diungkap di dalam al-Qura>n.¹¹² Di dalam al-Qura>n banyak menceritakan para Nabi seperti nabi Nuh, Musa, Ibrahim, Sulaiman, Daud, Muhammad dan umat terdahulu seperti kaum Ad, Sabaq yang dipimpin seorang Ratu Balqis, Madyan, Sodom dan yang dilaknat Allah seperti Qarun, Firaun dan Haman dan orang-orang Shalih dan Bijak seperti Zulqarnain, Luqman.

Maka kisah-kisah yang diceritakan di dalam al-Qura>n merupakan suatu metode untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, bahwasanya kisah-kisah di dalam al-Qura>n merupakan petunjuk, nasehat dan ibrah bagi manusia agar menjadi pelajaran hidup.

3. Macam-macam kisah al-Qura>n

Kisah-kisah di dalam al-Qura>n (Qashash al-Qura>n) begitu banyak sehingga untuk menganalisanya butuh pemikiran yang cermat yang mana kisah-kisah di dalam al-Qura>n ini ditinjau dari dua aspek:¹¹³

a. Ditinjau dari segi waktu terbagi menjadi tiga bagian

Pertama, kisah hal-hal ghaib pada masa lalu (al-Qashash al-Ghuyu>b al-Ma>dhiyah) yaitu kisah-kisah yang menceritakan

¹¹¹ <https://tafsirweb.com/3849-quran-surat-yusuf-ayat-111.html>

¹¹² Muhammad Amin Summa, hlm. 109.

¹¹³ Moch Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi al-Qura>n*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 210.

kejadian-kejadian ghaib yang tidak bisa ditangkap oleh panca indera yang terjadi di masa lampau seperti kisah tentang dialog Malaikat dengan tuhan yang mengenai penciptaan Khalifah di muka bumi yaitu Adam as dan kehidupannya di dalam surga.

Kedua, kisah hal-hal ghaib pada masa kini (al-Qashash al-Ghuyub al-Hadirah) yaitu kisah yang menerangkan hal-hal ghaib pada masa sekarang, meski sudah ada sejak dahulu dan masih akan tetap ada sampai masa yang akan datang seperti kisah tentang turunya malaikat-malaikat pada malam *Lailatu Qadr* dan kehidupan makhluk ghaib lainnya yang masih hidup sampai sekarang yaitu Setan, Jin dan Iblis.

Ketiga, kisah hal-hal ghaib yang akan terjadi pada masa yang akan datang yaitu kisah tentang akan datangnya hari kiamat dan kisah-kisah tentang kehidupan orang-orang yang masuk ke dalam Surga dan Neraka.

b. Ditinjau dari segi materi terbagi menjadi tiga bagian

Pertama, Kisah-kisah para Nabi.¹¹⁴ Kisah-kisah para nabi di dalam al-Quran menceritakan para nabi menyeru kepada kaumnya serta melihat mukjizat-mukjizatnya kepada kaumnya sebagai penguat bahwa para nabi tersebut adalah utusan Allah SWT yang dihantar untuk mengajak manusia beriman kepada Allah SWT dan

¹¹⁴ Manna al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu al-Quran Dengan Judul Asli Maba'its Fi-Ulu'm al-Quran*, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), hlm. 479.

terhindar dari kesesatan berhala-berhala yang mereka sekutukan dengan Allah SWT.

Untuk kisah para Nabi terbagi menjadi Enam bagian, yaitu Pertama, Model Qishash (cerita yang relatif lengkap) seperti cerita Musa, Isa, Yusuf, Ibrahim, Kedua, Model Qashash Mutawasitah al-Tafsil (cerita yang sedang) seperti cerita Nuh, Adam, Maryam, Ketiga, Model Qashash Qasirah (cerita-cerita pendek) seperti Hud, Salih, Luth, Syuaib, Keempat, Model Qashash Mutanahiyah Fi al-Qasri (cerita sangat singkat) seperti Zakariyya, Ayub, Kelima, Model Isyarat seperti Idris, Zulkifli, Ilyasa, Keenam, Model penggalan cerita seperti Ashab al-Ukhdud.¹¹⁵

Kedua, Peristiwa dan kisah orang yang bukan nabi. Di dalam al-Qura>n diceritakan kisah para nabi, begitu pula di dalam al-Qura>n diceritakan orang-orang yang bukan nabi, mereka ini terbagi menjadi dua, yaitu orang yang tidak beriman seperti Firaun, Haman, Qarun, istri dan anaknya nabi Nuh as, ayahnya nabi Ibrahim, Qabil yang membunuh Habil, orang-orang yahudi yang dilaknat pada hari Sabat sehingga mereka menjadi kera dan pasukan bergajah yang menyerang kabah ketika pada tahun kelahiran nabi Muhammad SAW.

Dan orang-orang yang beriman dengan Allah dan Rasulnya seperti Zulqarnain, luqman, Maryam, keluarga Imran (ali Imran), anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹¹⁵ Moh. Wakhid Hidayat, 'Qashash al-Qura>n Dalam Sudut Pandang Prinsip- Prinsip Strukturalisme Dan Narasi (Pengantar Studi Sastra Narasi Al-Qur`An)', Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 8.1 (2009), hlm. 81.

perempuan nabi Syu'aib, Ashab al-Kahfi yaitu para pemuda yang beriman dengan kerasulan Isa as. Mereka tidak menyembah berhala sehingga mereka dipaksa untuk meninggalkan akidahnya oleh kaisar daqyanus (Decius) yang zalim akhirnya mereka bersembunyi di dalam gua dan tertidur selama 300 tahun.¹¹⁶ Serta kisahnya Ratu Balqis dan nabi Sulaiman as. Dan kisah-kisah yang berhubungan dengan bani Israil (Israiliyyat).

Kata israiliyyat dengan akhiran **ت** merupakan bentuk jama' dari kata Isra>i>liyyah dengan akhiran **ة** adalah penisbatan kepada Bani Israil yang memiliki arti hamba Allah.¹¹⁷ Yang dinisbatkan kepada Nabi Yaqub bin Ishaq bin Ibrahim.

Dan di dalam al-Qura>n maupun Tafsir al-Qura>n banyak sekali membahas mengenai kisah-kisah bani Israil (Israiliyyat) dan kisah-kisah Israiliyyat ini yang terdapat di dalam al-Qura>n merupakan kisah-kisah yang diterima karena berada di dalam al-Qura>n dan merupakan Wahyu dari Allah swt kepada nabi Muhammad saw dan untuk disampaikan kepada seluruh Umat dan untuk dijadikan sebagai pelajaran.

Termasuk kisahnya Nabi Sulaiman as yang mengirim surat kepada ratu Balqis yaitu mengajaknya untuk beriman kepada Allah swt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁶ Tawalinuddin Haris, 'Inskripsi Ashabul Kahfi Pada Mihrab Masjid Agung Surakarta', *Suhuf*, 5.1 (2012), 97–115

¹¹⁷ Muhammad Chirjin, *al-Qura>n dan Ulu>m al-Qura>n*, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1998), hlm. 78.

atau akan diperangi dan Ratu Balqis dalam menanggapi hal tersebut mengadakan Musyawarah dengan pembesar-pembesarnya terlebih dahulu untuk menanggapi surat dari Sulaiman as. Sehingga ceritanya diabadikan di dalam al-Qura>n al-Kari>m dan kitab-kitab Tafsir.

Sedangkan untuk kisah-kisah Israiliyat, kisah-kisah ini di dalam pandangan ulama terbagai menjadi tiga bagian, yaitu: pertama, Kisah Isra>iliyat yang Shahi>h (diterima) yang sesuai dengan al-Qura>n dan Sunnah, kedua, Isra>iliyat yang bertentangan dengan al-Qura>n dan Sunnah dan tidak sesuai dengan logika, Isra>iliyat seperti ini tidak boleh diriwayatkan kecuali dengan penjelasan dan kritikan, ketiga, Isra>iliyat yang ditolak atau tidak diterima karena tidak didukung oleh al-Qura>n dan Sunnah.¹¹⁸

Ketiga, Kisah dan peristiwa pada masa Rasulullah. Di dalam al-Qura>n diceritakan kisah-kisah dan Peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah SAW, bahkan diceritakan juga bahwa Nabi Muhammad saw merupakan tauladan yang baik bagi seluruh umat hingga hari kiamat.

Tidak ada manusia yang lebih mulia akhlaknya selain Dia. Sedangkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masanya yaitu perang Badar dan Uhud di dalam surat Ali Imra>n, perang Hunain dan Tabuk dalam surat at-Taubah dan perang Ahzab atau Khandaq dalam surat al-Ahza>b dan peristiwa Isra wa Mi'ra>j dalam surat al-Isra atau surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹¹⁸ Afrizal Nur, 'Dekonstruksi Isra'iliyyat Dalam Tafsir Al-Mishbah', An-Nida', 39.1 (2014), 36–48.

bani Israil. Serta kesombongan dari Abu Lahab beserta istrinya yang menentang dakwah Nabi Muhammad saw dengan menebarkan duri di sepanjang jalan yang selalui dilalui Nabi Muhammad saw untu berdakwah, dikarenakan hal tersebut Abu Lahab beserta istrinya dilaknat oleh Allah swt dan dimasukkan ke dalam api neraka.¹¹⁹

Sebagaimana kisahnya Fir'aun di dalam kepemimpinannya yang dinilai diktator terhadap rakyatnya sehingga Allah swt ceritakan di dalam al-Qura>n untuk dijadikan pelajaran bagi umat sekarang agar tidak terjerumus ke dalam gaya kepemimpinan yang sama.

4. Faedah Kisah-kisah al-Qura>n

Kisah-kisah yang diceritakan Allah swt di dalam firmannya yaitu al-Qura>n al-Kari>m sesungguhnya memiliki banyak faedah, manfaat dan pelajaran bagi seluruh manusia khususnya orang-orang beriman yaitu:¹²⁰

- 1) Menjelaskan dasar-dasar atau asas-asas dakwah agama Allah dan menerangkan pokok-pokok syariat yang disampaikan oleh para Nabi
- 2) Menjelaskan bahwa Nabi Muhammad telah menerima wahyu dari Allah bukan dari Yahudi.
- 3) Menjelaskan dasar-dasar atau asas-asas dakwah agama Allah dan menerangkan pokok-pokok syariat yang disampaikan oleh para Nabi
- 4) Mengokohkan kepercayaan Nabi dan umatnya bahwa pertolongan Allah akan datang dan kebatilan akan hancur.

¹¹⁹ Nur Ali Subhan dan Fakultas Tarbiyah, 'Tafsir al-Qur'an Surah al-Lahab Tentang Qashash', 4.1 (2019), hlm. 115.

¹²⁰ Aqidatur Rofiqoh, 'Kisah-Kisah (Qashash) Dalam Al-Qur'an Perspektif I'Jaz', Qof, 1.1 (2017), 25–37 <<https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.927>>.

- 5) Mengabadikan perjuangan-perjuangan Rasul-rasul.
- 6) Menerangkan keadaan umat terdahulu

D. Penelitian Relevan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang membahas tentang judul di atas. Oleh karenanya untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari peneliti-peneliti sebelumnya, maka penulis perlu memaparkan beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh orang lain mengenai kepemimpinan dan Fir'aun.

1. Fauzan Adhim: *Analisis Kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura>n Perspektif Psikologi Dan Sosiologi Kepemimpinan Dana Implikasinya Terhadap Manajemen Pendidikan Islam*. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji karakteristik kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qura>n. Dari kajian ini, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik kepemimpinan Fir'aun dari perspektif psikologi dan sosiologi adalah sebagai berikut:
 - a. Karakteristik kepemimpinan Fir'aun perspektif Psikologi kepemimpinan yang berhubungan dengan Sifat pribadi Fir'aun meliputi, sifat arogan, disorder, apatis, ambisius, otoriter. Keseluruhan sifat tersebut dalam pandangan Psikologi dikatakan sebagai gangguan kejiwaan narsistik/narsisme. Sifat yang berhubungan dengan rakyat dan kekuasaan, meliputi, politik adu domba, provokasi isu, memecah belah, berorientasi pada pembangunan dan militer, fanatisme sempit (anti reformasi), dehumanisasi dan perbudakan, pemimpin mistik,

mendistorsi sejarah. Keseluruhan sikap tersebut jika dikaitkan dengan Psikologi kepemimpinan berkaitan dengan teori kecemasan dan pertahanan diri.

b. Karakteristik ini yang kepemimpinan Fir'aun perspektif Sosiologi kepemimpinan, berkaitan kondisi sosial masyarakat Fir'aun dan faktor yang mempengaruhi kepemimpinannya. Secara sosiologis, Fir'aun telah melakukan rekayasa sosial dengan menciptakan kelas sosial. Masyarakat Fir'aun terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu masyarakat pribumi dan asing. Pribumi didominasi oleh kalangan pembesarnya, seperti Haman dan Qarun, sedangkan asing dihuni oleh Bani Israil sebagai budak. Kepribadian Fir'aun yang biadab dipengaruhi oleh lingkungan yang membesarkannya yang memang penuh dengan kekerasan fisik dan praktik dehumanisasi.

2. Buku *Pemimpin Dan Kepemimpinan* yang ditulis oleh Dr. Azpijain Chaniago, S.Pd, M.Si. Buku ini menjelaskan secara terperinci tentang pemimpin, membahas secara teoritis pemimpin berdasar teori para ahli meliputi fungsi-fungsi, tipe, syarat-syarat, model-model, klasifikasi, cara berpikir pemimpin. Buku ini akan semakin lengkap dengan didukung teoritis oleh para ahli tentang kepemimpinan yang meliputi factor-faktor, teori pertimbangan, gaya, kepemimpinan efektif hingga esensi dan managerial grid. Penjelasan pemimpin dan kepemimpinan tersebut di atas akan didukung oleh studi kasus antara pemimpin dan kepemimpinannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Artikel yang ditulis oleh Efendi yang berjudul “Historisasi Kisah Fir’aun Dalam al-Quran”. Penulisan ini okus artikelini adalah mengungkap gambaran Fir’aun yang diungkapkan dalam teks-teks al-Quran. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan historis Fazlur Rahman. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Fir’aun menurut al-Qur’an adalah para penguasa yang dalam menjalankan pemerintahanya memakai sistem yang menindas, penindasan ini didukung oleh para pembesar-pembesarnya. Kedua, Misi yang diemban oleh Musa adalah Pembebasan Bani Israil dari belenggu penindasan dan perbudakan. Bani Israil sebagai kaum Mustadl’afin dalam kisah ersebut perlu disikapi dengan konteks kekinian, karena istilah Mustadl’afin bukan hanya terdapat pada masa Fir’aun tetapi selalu ada disetiap lapisan masyarakat, sehingga diperlukan langkah kongkrit untuk melepaskan dari cengkeraman para penindas. Ketiga, Kisah Fir’aun tidak bisa dipahami seperti kita membaca teks-teks dalam sejarah, karena didalamnya banyak sekali ide moral yang harus dimunculkan ditengah bobroknya sistem yang menindas.

Melihat dari tema-tema di atas, menurut hemat penulis dapat disimpulkan bahwa tema-tema tersebut berbeda dengan kepemimpinan Fir’aun dalam al-Quran. Kendatipun demikian, hasil dari penelitian tersebut di atas sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan, memperdalam, dan memperkaya hasil penelitian tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada kali ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan.¹²¹ Atau serangkaian kegiatan yang mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹²²

Ada empat langkah penelitian kepustakaan, adalah: Pertama, menyiapkan alat perlengkapan, alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan dalam hal ini peneliti menggunakan pena, kertas dan laptop untuk mencatat segala informasi yang didapat. Kedua, menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber bibliografi berasal dari koleksi perpustakaan. Ketiga, mengatur waktu, dalam hal mengatur waktu ini, tergantung personal yang memanfaatkan waktu yang ada, bisa saja merencanakan berapa jam satu hari, satu bulan, terserah bagi personal yang bersangkutan memanfaatkan waktunya. Keempat, membaca dan membuat

¹²¹ Khatibah, *Penelitian Kepustakaan*, (Jurnal Iqra', 2011), Vol 5, hlm. 38.

¹²² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 3

catatan penelitian, artinya apa yang dibutuh dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya.¹²³

Adapun sifat penelitiannya adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel.¹²⁴ Atau penelitian yang bertujuan menggambarkan secara jelas, sistematis, faktual dan akurat serta mengemukakan fenomena atau hubungan antara fenomena yang diteliti.¹²⁵ Dengan tujuan untuk mencari perbandingan, hubungan dan memperkaya informasi.

B. Sumber Data

Data penelitian ini melingkupi pada dua sumber. Hal itu disebabkan karena penelitian ini pada dasarnya merupakan kajian firman Allah, oleh sebab itu yang menjadi sumber penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah merupakan sumber utama dalam penelitian. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan meneliti pada satu sumber pokok yakni :

- Kitab-kitab tafsir yang ditulis oleh para ulama kontemporer.

Kitab Tafsir di atas dijadikan sebagai buku primer karena sangat relevan dengan judul yang sedang diteliti. Oleh karena itu dengan dijadikannya

¹²³ *Ibid*, hlm. 16-23.

¹²⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 80.

¹²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 29.

kitab tersebut sebagai buku primer, penelitian ini diharapkan bisa teratasi mampu diselesaikan dengan fokus dan mendalam.

2. Sumber Skunder

Sumber skunder adalah merupakan sumber yang mendukung dalam penelitian ini yaitu :

- Kitab-kitab dan karya-karya ilmiah yang memiliki kaitan dengan judul penelitian ini.
- Artikel dan literatur yang memiliki kaitan dengan Kepemimpinan Fir'aun.

C. Teknik Pengumpulan Dan Analisa Data

Dalam pengumpulan data peneliti focus pada penelitian kepustakaan atau library reseach, yaitu dengan membaca buku-buku tentang kepemimpinan Fir'aun. Maka teknik yang digunakan adalah *content analysis*, yaitu memilah-milah dan memisah data dari bahan-bahan pustaka yang ada sesuai dengan obyek kajian yang dimaksud.

Obyek penelitian terfokus kepada kepemimpinan Fir'aun dalam al-Quran dalam pandangan ulama tafsir. Yang mana dalam ilmu tafsir dikenal metode *muqarran*, *tahli*, *ijma*, dan *maudhu*.¹²⁶

¹²⁶ Abd al-Hay al-Farawi, *al-Bidayah fi Tafsir al-Maudhu*, (Kairo: Maktabah al-Hadarah, 1997), hlm. 46.

Karena penelitian ini berupa ayat-ayat al-Qura>n yang berkaitan dengan kepemimpinan Fir'aun, maka penulis menggunakan metode maudhu'i dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Menetapkan tema yang akan dikaji
3. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang dikaji
4. Mengungkap Asbab al-Nuzu>l dan memisahkan aya-ayat makki dan madani
5. Menjelaskan munasabah ayat
6. Melengkapi pembahasan

Untuk melacak ayat-ayat yang berkaitan dengan Fir'aun, penulis menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahras Li al-Fa>zhi al-Qura>n* yang ditulis oleh Muhammad Fu>ad Abd al-Ba>qi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur masyarakat Mesir pada masa lampau berdasarkan letak geografis terbagi dua : 1) Mesir Hulu, 2) Mesir Hilir. Sedangkan berdasarkan strata sosial terdiri dari: 1) Pembesar Fir'aun, 2) Tokoh Agama, 3) Pribumi dan Penyihir, 4) Kaum Buruh
2. Sistem Kepemimpinan Fir'aun dalam al-Qur'an yang diterapkan oleh Fir'aun untuk menjaga keberlangsungan dan eksistensi kerajaannya adalah:
 - a. Menjaga tradisi mistisme
 - b. Bertindak sewenang-wenang
 - c. Politik pecah belah
 - d. Dehumanisasi dan perbudakan
 - e. Anti reformasi
3. Piramida adalah salah satu pretasi Ramses II yang masih berdiri kokoh sampai hari ini
4. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Fir'aun adalah otoriter.



B. SARAN

Pada bagian ini, penulis memberikan saran kepada kepada para pembaca dan seluruh pihak sebagai berikut:

1. Kepada seluruh masyarakat agar menjahui arogansi dalam bertindak. Karena Islam adalah agama yang melarang segala macam bentuk kerusakan.
2. Kepada lembaga pemerintah khususnya Negara Kesatuan Republik Indonesia agar tidak menciptakan keotoriteran dalam kebijakan kebijakan yang dibuat bagi masyarakat.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan kepemimpinan Fir'aun, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.

Akhirnya demikianlah penelitian ini dilakukan, harapan penulis semoga karya ini memiliki tempat bagi pembaca dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Semoga seluruh manusia terhidarkan dari sifat Fir'aun dan kekejian lainnya.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A Muin Umar, Syamsuddin Abdullah, 1986. *Sosiologi Agama II: Agama dan Mobilitas Sosial*, Jakarta: Depag RI
- Aan Jaelani, 2006. *Masyarakat Islam dalam Pandangan al-Mawardi*, Bandung: Pustaka Setia
- Abdu al-Ba>qi, Muhammad Fua>d. 2018. *al-Mu'jam al-Mufahros Li al-Fa>zhi al-Qura>n al-Kari>m*. Kairo : Dar al- Hadis
- Abdul Aziz Wahab, 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Abdullah al-Dumaiji, 2017 *Konsep Kepemimpinan dalam Islam*, Jakarta: Ummul Qura
- Abdullah bin Muhammad, 1994. *Lubabu al-Tafsir Min bni Katsir*, Terj. M. Abdul Gaffar, Juz 9, Darul Hilal: Kairo
- Abdul Syani, 2007. *Sosiologi Skematika, teori dan terapan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Abdul Syukur al-Azizi, 2014. *Sejarah Peradaban Islam Menelusuri Jejak-Jejak Peradaban di Barat dan di Timur* , Yogyakarta: al-Saufa
- Abdu Syukur Ibrahim, 2003. *Pengumpulan dan Teknik Analisis Data Kualitatif*, Malang: UM Malang
- Afrizal Nur, 2014 'Dekonstruksi Isra'iliyyat Dalam Tafsir Al-Mishbah', An-Nida
- Ahmad Ibrahim Abu Sin, 2008. *Menajemen Syari'ah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Mustakim, 2012. *Epitemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LKIS Group
- Ahmad Sunarto, 2012. *Kamus al-Fikr Arab-Indonesia-Inggris & Indonesia-Arab-Inggris*, Cet IV Rembang: Halim Jaya
- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Al-Alu>si, Ru>h al-Ma'a>ni>, Beirut: Da>r Ihya> Tura>ts al-Arabi
- Al-Biqa>'i, *Nazmu al-Durar Fi> Tana>shubi al-A>yah Wa al-Suar* , PDF: al-Maktabah al-Waqfiyah
- al-Dzahaby, 1985. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, Kairo: Maktabah Wahbah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Al-Fairuzzābādī, 2008. *al-Qāmūs al-Muhib*, Kairo: Dar al-Hadis
- Al-Mawardy, 2006. *al-Ahkām al-Sulthānīyah*, Kairo: Dar al-Hadis
- Al-Thabary, 1994. *Jami' al-Bayān Li Ta'wili al-Qurān*, Beirut: Muassasah al-Risalah
- Al-Qurthuby, 2006. *Jami' Li Ahkām al-Quran*, Beirut: Muassasah al-Risalah
- al-Wahidy, 1430 H. *al-Tafsir al-Basith*, Madinah: UIM
- Al-Zamkhsyary, 2009. *Tafsir al-Kasyaf*, Beirut: Dar al-Ma'rifah
- Amanullah Halim, 2011. *Nabi Musa Versus Fir'aun*, Ciputat: Lentera Hati
- Ana Rahmawati and Ali As'ad, 2018. 'Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash al-Qur'an', *Tarbaw : Jurnal Pendidikan Islam*
- Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, 1990. *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisus
- Aunur Rohim Fakhri dan Iip Wijayanto, 2001. *Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta: UII PRESS
- Boedi Abdullah, 2014. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: CV Pustaka
- Dedy Suardi, 1997. *Fir'aun Kontemporer*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka
- Effendi, 2018. "Historitas Kisah Firaun Dalam al-Quran" *Jurnal Raden Intan*
- Erni Tisnawati Sule, 2009 *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana
- Fakhrudin al-Razi, *al-Tafsir al-Kabir*, Beirut: Dar al-Fikr
- Fauzan Adhim, 2016 *Analisis Kepemimpinan Fir'aun Dalam al-Quran*, Malang, UIN Malik Ibrahim
- Fenti Hikmawati, 2017. *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers
- Hadar Nawawi, 1991. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM
- Hadari Nawawi, 1993. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: UGM
- Harun Nasution, 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I Jakarta: UI Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan Basri dan Tatang, 2015. *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Heriyanto, 2017. 'Asbāb al-Nuzūl Dalam Wacana Teologi Asy ' Ariyyah Relasi Pemikiran al-Gazālī Dan Konsep Asbāb al-Nuzūl', SUHUF Jurnal Pengkajian al-Quran dan Budaya
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafsere/article/viewFile/7456/6099>
<http://ejournalittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/download/30/24>
<http://theses.uin-malang.ac.id/3563/1/14710006.pdf>
<https://tafsirweb.com/7054-quran-surat-al-qashash-ayat-4.html>
<https://islam.nu.or.id/post/read/124539/tafsir-surat-an-nisa--ayat-3--bagian-1>
https://id.wiktionary.org/wiki/penelitian_laboratorium
- Husaini Usman, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ibnu al-Manzḥur, *Lisān al-'Arab*, Beirut: Dār Sha>dir
- Ibnu 'Asyū>ra, *Tafsi>r al-Tahri>ri> wa al-Tanwi>r*, PDF: al-Maktabah al-Waqfiyah
- Ibnu Katsir al-Dimasyqy, 2003. *Tafsir Ibnu Katsier*, terj. Abu Bakar Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Beirut: Dar al-Fikr
- Ibn Qutaibah, *al-Ma'a>zif*, Kairo: Da>r al-Ma'a>rif
- Imam Suprayogo, 1999. *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, Malang: STAIN
- Iqbal Hasan, 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jarwanto, 2015. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, Mediaterra, Yogyakarta
- K.Salim Bahnasawi, 2003. *Butir-butir Pemikirannya Sayyid Quthub Menuju Pembaruan Gerakan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press
- Khatibah, 2011. *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra
- Khotib Pahlawan Kayo, 2005. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, Jakarta: AMZAH
- Lexy J. Moleong, 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lukmanul Hakim And Others, 2018. 'Qur'anic Interpretation Method And Its Impact On Contemporary Interpretation', Jurnal Ushuluddin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Mestika Zed, 2017. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moch Tolchah, 2016. *Aneka Pengkajian Studi al-Qura>n*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Moh. Wakhid Hidayat, 2009. '*Qasas al-Qura>n Dalam Sudut Pandang Prinsip-Prinsip Strukturalisme Dan Narasi* (Pengantar Studi Sastra Narasi al-Qur'an)', Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra
- M. Abdul Mujib, 1994. *Kamus Istilah Fiqh*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- M. Abu Nizar Assahab, 2018. Tesis: *Nilai-nilai Politik Pada Surah Yusuf, Kajian Tafsir Fi Dzilali al-Quran*, Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Muhammad bin Hambal, 2001. *Musnad al-Ima>m Ahmad bin Hanbal*, Beirut: Muassasah al-Risalah
- M. Dawam Raharjo, 2002. *Ensiklopedi al-Qura>n: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, Jakarta: Paramadina
- M. Ridlwan Nasir, 2003. *Memahami al-Qura>n Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*, Surabaya: cv. Indra Media
- Muhammad Hasbi Shiddiqy, 2002. *Ilmu-Ilmu al-Quran: Ilmu- Ilmu Pokok Dalam Menafsirkan Al-Quran*, Semarang: Pustaka Rizki
- Muhammad Idris Marbawi, 1359 H. *Kamus Idris Al-Marbawy*, juz 1, Mesir: Mustafa Al-Halaby wa Auladuhu
- Muhammad Syahrur, 2003. *Tirani Islam—Genealogi Masyarakat dan Negara*, terj. Saifuddin Qudsy dan Badrus Syamsul Fata Yogyakarta: Lkis
- Muhammad 'Ali Iya>zy, 1212 H. *al-Mufassiru>n Haya>tuhum wa Manhajuhum*, Muassasah al-T}iba>'ah wa al-Nashr Wiza>rah al-Thaqa>fah wa al-Irsha>d al-ista>miyyah
- Mahdi Fadulullah, 1991. *Titik Temu Agama dan politik, Analisa Pemikiran Sayyid Qut}b*, Solo, : CV. Ramadhani
- Manna>' al-Qat}t}a>n, 2000. *Maba>hits fi> 'ulu>m al-Qura>n*, Kairo: Maktabah Wahbah
- M. Quraish Shihab, 2002. *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati
- M. Quraish Shihab, 2011. *Membumikan al-Qura>n Jilid 2 Memfungsikan Wahyu Dalam Kehidupan*, Tangerang: Lentera Hati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Muhsin Mahfudz, *Fi>> Zhila>li al-Qura>n: Tafsir Gerakan Sayyid Quthub*, file:///C:/Users/One/AppData/Local/Temp/7456-18842-1-SM.pdf
- Muhammad Amin Summa, 2004. *Ulu>mu al-Qura>n*, Jakarta: Rajawali Press
- Muhammad Bin Soleh al-Utsaimin, *Syarhu al-Fiyah Ibnu Malik*, Riyadh: Maktabah al-Rusyd
- Muhammad Isa Dawud, 1997. *Dajjal akan muncul dari Segi Tiga Bermuda*, terj. Tarwana Ahmad Qasim, Bandung : Pustaka Hidayah
- Muhammad Nizar, 2005. *Metode Penelitian*, Bogor: Galia Indonesia
- Mukhtar Yahya, 1985. *Perpindahan-perpindahan Kekuasaan di Timur Tengah*, Jakarta: Bulan Bintang
- Mustafa al-Galayaini, *Ja>mi'u al-Duru>s al-Arabiah*, Bairut: Maktabah al-Mansyurati al-Ashriyah
- Muzafaruddin Nadvi, 1985. *Sejarah Geografi al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Jum'an Basalim, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nashruddin Baidan, 1998. *Metodologi Penafsiran al-Qura>n*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar Offset
- Noeng Muhajir, 1989. *Metodologi Penelitian Kalitatif Pendekatan Positivitik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphiisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Yogyakarta: Bayu Indra Grafika
- Nuim Hidayat, 2005. *Sayyid Quthub Biografi dan Kejernihan Pemikirannya*, Jakarta: Gema Insani
- Nur Ali Subhan dan Fakultas Tarbiyah, 'Tafsir Al- Qur 'an Surat Al - Lahab Tentang Qashash', 4.1 (2019), hlm. 115
- Rachmat Ramadhana al-Banjari, 2008. *Prophetic Leadership*, Yogyakarta: DIVA Press
- Robert Junaidi, 2014. *Gaya Kepemimpinan Para Tokoh Dunia*, Yogyakarta: FlashBook,
- Rokim, Syaeful, 2017. 'Mengenal Metode Tafsir Tahlili', al-Tadabbur: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir
- {ala>h} Abd Fatah al Kha>lidi>, 2001. *Pengantar Memahami Fi> Zhila>l al-Qura>n*, Surakarta: Era Intermedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sa'id Hawa, 2006. *Penyucian Jiwa, Intisari Ihya Ulumudiin*, Jakarta: Pena Pundi Aksara

Sayyid Quthub, 2003. *Fi> Zhila>li al-Qura>n*, Kairo: Dar al-Syuruq

Soedarsono Mertoprawiro, 1980. *Kepemimpinan*, Jakarta: Mutiara

Sudarwan Damin, 2012. *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suharismi Arkunto, 1995. *Dasar-dasar Reseach*, Bandung: Tarsoto

Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta CV

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo

Sunindhia dan Ninik Widiyanti, 1993. *Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Rineka Cipta

Syarifudin Jurdi, 2010. *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern: Teori, fakta dan Aksi Sosial*, Jakarta: Kencana

Syamsu Nahar, 2015. *Studi Ulu>m al-Qura>n*, Medan: Perdana Publishing

Syamsu Q. Badu, 2017. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Gorontalo: Ideas Publishing

Tawalinuddin Haris, 2012. *'Inskripsi Ashabul Kahfi Pada Mihrab Masjid Agung Surakarta'*, SUHUF

Thabathaba'i, 1994. *al-Mizan Fi Tafsir al-Quran*, Beirut: Muassasah al-A'lamy li al-Mansyurat

Urwah, 2012. *'Metodologi Pengajaran Qira'at Sab'ah Studi Observasi Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Dan Dar Al-Qur'an'*, Suhuf, 5.2 Jurnal SUHUF

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2009. *Islamic Leadership: Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spritual*, Jakarta: Bumi Aksara

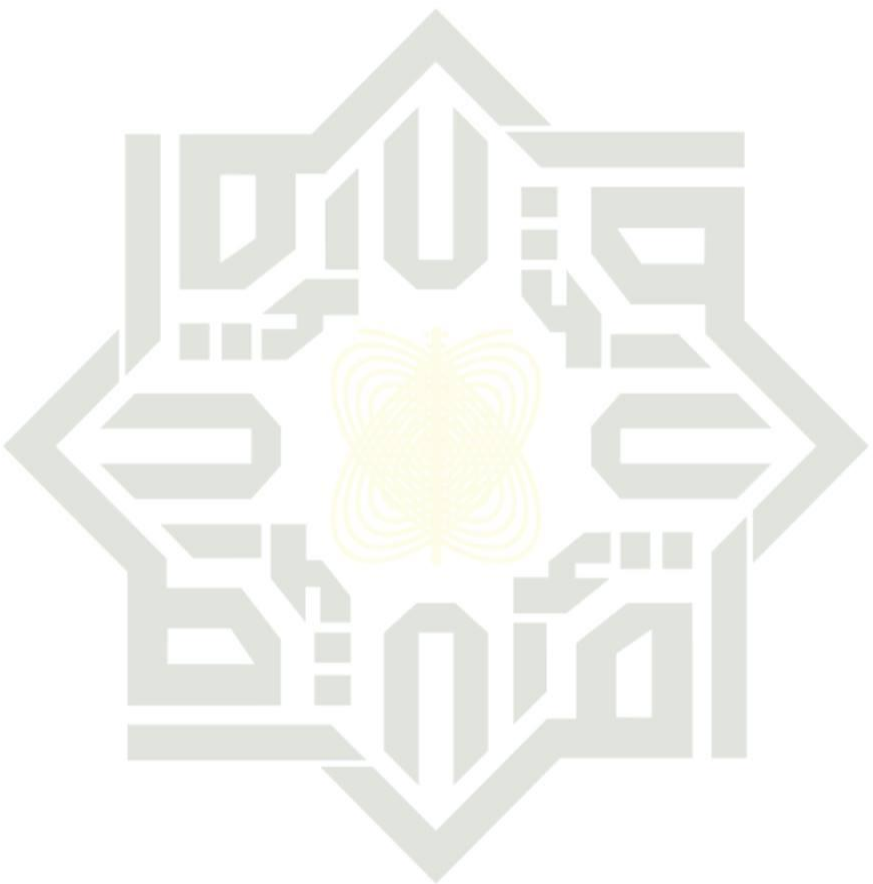
Wahbah al-Zuhaili. 2016. *al-Tafsi>r al-Muni>r*. Damaskus: Dar al-Fikri

Wiliam Zinkmund, 1997. *Business Reseach Methods*, Shouth: Western Cengange Larning

Yayan Mulyana, 2018. *"Iblis Dan Firaun Makhhluk Yang Paling Bertauhid Dan Ma'rifat"*Jurnal UIN Sunan Gunung Jati, Vol. 3

Yusuf al-Qaradawy, *Min Fi>hi al-Daulah Fi> al-Islam*, Kairo: Da>r al-Syuru>q Li al-Tauzi' Wa al-Nasyr

Zainal Muttaqin, 2014. “*Kisah Nabi Musa Episode Qarun*”, dalam Rosihon Anwar (Ed.) Et. Al., *The Wisdom*, Bandung: Mizan Media Utama



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau



Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الإسلامية الحكومية

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau



Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Name : Takdir Bintang
ID Number : 21890215392

Date of Birth : July 13, 1993

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

English Proficiency Test

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Listening Comprehension : 49

Structure & Written Expressions : 55

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Reading Comprehension : 50

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Overall Score : 513

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Expired Date : February 19, 2022



English Proficiency Test's Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center
Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

Mabyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



Language Development Center
State Islamic University of SUGKA Riau

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU



شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Takdir Bintang

رقم القيد : 21890215392
الجنس : Male
المولود : July 13, 1993

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 54
القواعد : 55
القراءة : 61
النتيجة : 567

مستعملة حتى : February 19, 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Alimud Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



محي الدين شكري الماحجينيير
رئيس مركز ترقية اللغة



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: TAKDIR BINTANG

NIM

: 21890215392

PROGRAM STUDI

: HUKUM KELUARGA

KONSENTRASI

: TAFSIR HADIS

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: PROF. DR. SYAMBUDDIN HSI

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: DR. KHAIRUNNAS JAMAL MA

JUDUL TESIS/DISERTASI

: KEPEMIMPINAN ORGETER

: CAHUSIS TERHADAP KEPEMIMPINAN

FIR'AUN MENURUS AYAT 4

SURAH AL-BASHARAH DI DALAM

TAFSIR FI ZHILAU AL-QUR'AN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.		Prof. Syamuddin Mst.	<i>[Signature]</i>	
2.		Prof. Syamuddin Mst.	<i>[Signature]</i>	
3.		Prof. Syamuddin Mst.	<i>[Signature]</i>	
4.		Prof. Syamuddin Mst.	<i>[Signature]</i>	
5.		Prof. Syamuddin Mst.	<i>[Signature]</i>	
6.				

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....

Pembimbing I / Promotor*
Prof. M. Syamuddin Mst.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor *	Keterangan
1.		Dr. Khairunnas Jauad	<i>[Signature]</i>	
2.		Dr. Khairunnas Jauad M ₂	<i>[Signature]</i>	
3.		Dr. Khairunnas Jauad	<i>[Signature]</i>	
4.		Dr. Khairunnas Jauad	<i>[Signature]</i>	
5.		Dr. Khairunnas Jauad	<i>[Signature]</i>	
6.		Dr. Khairunnas Jauad	<i>[Signature]</i>	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....

Pembimbing II / Co Promotor*
Khairunnas Jauad



RIWAYAT HIDUP

Nama	: Takdir Bintang
Tempat/Tanggal Lahir	: Lae pancur, 13 Juli 1993
Nama Ayah	: Mukmin Bintang (alm)
Nama Ibu	: Sangapta Sinaga
Nama Istri	: Dema Elita
Jumlah Bersaudara	: 3 (Anak Pertama)
Nomor Hp	: 082310652948
Riwayat Pendidikan	: SDN 030286 Parsaoran MTs Pondok Pesantren Dairi MAN Sidikalang S1. STAI Sabili Bandung S2. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau